

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VD
SDN 008 SAMARINDA ULU TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

**AULIA MARDHIYAH NPM
2086206092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2023/2024**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VD
SDN 008 SAMARINDA ULU TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Oleh :

AULIA MARDHIYAH NPM
2086206092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Aulia Mardhiyah
NPM : 2086206092
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode
Sosiodrama Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VD
SDN 008 Sanarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Senin, tanggal
31 Juli 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Tim Penguji

Ketua : Samsul Adianto, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1104129201
Pembimbing 1 : Ratna Khairunnisa, S. Pd., M. Pd
NIK. 2016.089.215
Pembimbing 2 : Annisa Qomariah, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1120089202
Penguji : Nurdin Arifin, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1109069101

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :


Dekan FKIP
Dr. Nur Agus Salim, M. Pd
NIK. 2022.084.293

Ketua Program Studi (PGSD)

Ratna Khairunnisa, S. Pd., M. Pd
NIK. 2016.089.215

RIWAYAT HIDUP



Aulia Mardhiyah, Lahir pada tanggal 11 September 2002 di Grobogan, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Imam Rodhi dan Ibu Siti Konaah. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2007 di SDN Tunggu, Kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Gubug, dan kembali melanjutkan pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 3 Samarinda lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2020 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Program Studi Satu (S1). Kemudian pada tahun 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Loajanan, setelah itu, penulis mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan pada tahun 2023 di SDN 008 Samarinda Ulu.

LEMBAR KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Ds.Tunggu , Kecamatan Penawangan , Kabupaten Grobogan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada Lembaga Pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik dimanapun
2. Skripsi ini benar benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi dari kampus jika ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 31 Juli 2024



Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

MOTTO

“Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit ,tapi percayalah sakitnya sementara dan bahagia akan terasa selamanya ”

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Imam Rodhi dan Ibu Siti Konaah , serta seluruh keluarga besar dan teman-teman yang saya cintai, sayangi yang selalu mendoakan saya yang terbaik, memberikan saya motivasi , saran- saran dan dukungan baik secara materi maupun moral dari awal saya menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ABSTRACT

Mardhiyah, Aulia. (2024). Efforts to Improve Speaking Skills. Through the Sociodrama Method in Pancasila Education Learning at SDN 008 Samarinda Ulu in the 2023/2024 Learning Year. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research was guided by Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, as Supervisor I and Annisa Qomariah, S. Pd., M. Pd., as Supervisor II.

This study aims to improve speaking skills using the sociodrama method of class VD students of SDN 008 Samarinda Ulu. This type of research is a class action research (PTK). This research was conducted through 3 cycles, where each cycle consisted of two meetings. This research was conducted in SDN 008 Samarinda Ulu with the research subject of all students of class VD SDN 008 Samarinda Ulu which amounted to 29 students, consisting of 18 male students and 11 female students. In this study, researchers used an action research design developed by Kemmis and Taggart. The data collection methods used were tests, observation, and documentation. The result showed that the learning of speaking skill using sociodrama method could improve the speaking skill of students of class VD SDN 008 Samarinda Ulu. The improvement of speaking skill in cycle I was 67%. In cycle II it increased by 87%. and in cycle 3 the percentage obtained was 95%. Based on the above analysis, it can be concluded that the application of the sociodrama method can improve the speaking skills of class VD SDN 008 Samarinda Ulu.

Keywords: speaking skills, sociodrama method

ABSTRAK

Mardhiyah, Aulia. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Melalui Metode Sosiodrama Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Dr. Ratna Khairunnisa,S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Annisa Qomariah , S. Pd., M. Pd., selaku Dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode sosiodrama siswa kelas VD SDN 008 Samarinda Ulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus, yang dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 008 Samarinda Ulu dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VD SDN 008 Samarinda Ulu yang berjumlah 29 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VD SDN 008 Samarinda Ulu Peningkatan keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 67% . Pada siklus II meningkat sebesar 87%. dan pada siklus ke 3 persentase yang didapatkan sebesar 95%. Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara kelas VD SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Kata kunci: keterampilan berbicara, metode sosiodrama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat - nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan Skripsi yang berjudul “Upaya meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Sosiodrama Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V D SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024.” Penulis menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Dr. Nur Agus Salim, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.
3. Ratna Khairunnisa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang

administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widyagama Mahakam Samarinda yang senantiasa membantu pemberkasan Proposal Penelitian
5. Ratna Khairunnisa, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Annisa Qomariah , S. Pd., M. Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
7. Nurdin Arifin , S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan, memotivasi kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing peneliti selama menjalani studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Kepala sekolah, Dewan Guru serta staff Tata Usaha (TU) SDN 008 Samarinda Ulu yang telah memberikan bantuan dan bekerja sama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

10. Wali kelas V D SDN 008 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik kepada penulis.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Imam Rodhi dan ibu Siti Konaah dan adik saya Adzam Fahrur Ridho , serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan doa restu kepada penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan dan penulisan proposal skripsi.
12. Teman – teman Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Khususnya kelas PGSD (B) Angkatan 2020 serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu namanya, penulis ucapkan terima kasih telah memberikan semangat dan doa.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam Skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan Skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
A. Belakang	1
B. Rumusan Maaasalah	3
C. Tujuan Penelitain.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Batasan Penelitian	5
A. Definisi Operasional	5
BAB II.....	6
1. Keterampilan Berbicara	6
a. Berbicara	7
b. Tujuan Berbicara.....	9
c. Faktor Penunjang Keefektifisan Keterampilan Berbicara.....	9
d. Penilaian dalam Keterampilan Berbicara	11
e. Jenis Jenis Keterampilan Berbicara	14
2. Metode Sosiodrama	15
a. Metode Pembelajaran.....	15
b. Metode Sosiodrama.....	17
c. Manfaat Metode Sosiodrama.....	18
d. Langkah Langkah Metode Sosiodrama.....	19
e. Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila 20	
f. Penelitian Relevan	22
BAB III.....	24

A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Validitas Dan Realibilitas Instrumen Tes	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrument Penelitian	30
G. Indikator Keberhasilan.....	31
BAB IV	32
A. Deskripsi Tempat Penelitian	32
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Prasiklus	36
2. Siklus I.....	36
3. Siklus II.....	43
4. Siklus 3	46
C. Pembahasan.....	50
BAB V.....	53
A. Kesimpulan	53
B. SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Table 1 Lembar pengamatan keterampilan.....	12
Table 2 Aspek yang dinilai dalam keterampilan berbicara	14
Table 3 Populasi siswa kelas V D.....	26
Table 4 Sampel siswa kelas V D.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Konseptual.....	71
Lampiran 2 Modul Ajar.....	73
Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1.....	111
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1.....	114
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	117
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	120
Lampiran 7 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3.....	123
Lampiran 8 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3.....	126
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktifitas Guru	129
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktifitas Guru	131
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktifitas Guru	133
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktifitas Guru	137
Lampiran 13 Lembar Penilaian Prasiklus.....	141
Lampiran 14 Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara.....	143
Lampiran 15 Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara.....	145
Lampiran 16 Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara.....	147
Lampiran 17 Tabel Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	149
Lampiran 18 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 1 pertemuan 2	150
Lampiran 19 Validitas Soal Tes.....	152
Lampiran 20 Hasil Validasi Ahli 1	154
Lampiran 21 Hasil Validasi Ahli 2	155
Lampiran 22 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 3 Pertemuan 1	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Pertemuan Pertama Menjelaskan Materi yang diberikan oleh Peneliti.....	164
Gambar 2 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 1	164
Gambar 3 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode	165
Gambar 4 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 3	165
Gambar 5 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 4	166
Gambar 6 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 5	166
Gambar 7 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan	66167
Gambar 8 Pemberian Reward ke Kelompok Terbaik	167
Gambar 9 Nilai Tertinggi	168
Gambar 10 Nilai Terendah	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa berperan sebagai alat komunikasi untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan sesama manusia. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa yang memadai akan lebih efektif dalam menyampaikan dan memahami informasi baik secara lisan maupun tertulis. Menurut (Harris, 2015) keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa perlu menguasai keempat aspek tersebut agar dapat berkomunikasi dengan lancar. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar tidak hanya fokus pada teori semata, melainkan juga menuntut siswa untuk dapat mengaplikasikan bahasa sesuai fungsinya sebagai alat komunikasi.

Namun, di lapangan, tidak semua siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik, sehingga perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Keterampilan berbicara menjadi hal yang esensial untuk dikuasai oleh setiap siswa, karena secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar di sekolah. Keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada kemampuan berbicara mereka. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Pentingnya penguasaan keterampilan berbicara bagi siswa

sekolah dasar juga diakui oleh (Sugiarsi,2020) Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai secara kompeten. Menurut(Ninik Hidayati, Hakim, and Hikmah 2022) .

Pada realita nya di langangan , pengajaran keterampilan berbicara masih sering diabaikan. Metode pembelajaran yang umum digunakan oleh guru masih bersifat konvensional, di mana guru cenderung memberikan ceramah lebih banyak dalam konteks pembelajaran berbicara. Contohnya, pada saat pembelajaran membaca, keterampilan berbicara hanya terbatas pada menjawab pertanyaan. Dalam melatih keterampilan berbicara, guru belum menerapkan metode yang efektif, sehingga siswa mengalami kesulitan saat harus mengutarakan pendapat atau menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa cenderung malas dan takut melakukan kesalahan dalam berbicara. Akibatnya, mereka lebih memilih untuk diam dan bersikap pasif selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak negatif pada perkembangan keterampilan berbicara mereka. Yang membuat keterampilan berbicara siswa masih berada pada tingkat yang rendah. Sosiodrama terdiri dari dua komponen, yaitu "sosio" yang merujuk kepada unsur-unsur masyarakat, sementara "drama" berkaitan dengan interpretasi peristiwa yang dialami oleh individu, karakteristiknya, tindakan-tindakan, serta interaksi mereka dengan orang lainpendapat tersebut diungkapkan oleh (Hamid ,2018) .

Berdasarkan Uraian di atas Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berbicara

siswa dan memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Sociodrama Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V D ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah metode sociodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V D SDN 008 Samarinda Ulu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V D dengan menerapkan metode sociodrama.

D. Manfaat Penelitian

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat, baik dalam aspek teoretis maupun praktis seperti berikut:

Manfaat Teoretis:

Penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran merupakan salah satu contoh metode inovatif dan menarik, yang dapat berfungsi sebagai referensi yang berguna untuk penelitian mendatang.

a) Bagi Siswa:

Siswa akan merasakan peningkatan motivasi dan semangat belajar ketika mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode sosiodrama. Hal ini diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas keterampilan berbicara mereka dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

b) Bagi Guru:

Pengajar akan memiliki akses kepada metode pembelajaran alternatif yang inovatif dan kreatif, yakni metode sosiodrama. .

c) Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan berharga bagi pihak sekolah dalam pembinaan dan pengembangan staf pengajar mereka. Dengan metode sosiodrama yang efektif,

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam menerapkan metode sosiodrama sehingga nantinya mampu menerapkan kembali ketika sudah menjadi guru SD

E. Batasan Penelitian

Dengan merujuk pada analisis permasalahan yang telah disajikan, peneliti menekankan pada kendala yang berkaitan dengan kemahiran berbicara dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi siswa kelas V D SDN 008 Samarinda Ulu

A. Definisi Operasional

1. Keterampilan Berbicara merujuk pada kemampuan untuk mengucapkan bunyi atau kata-kata secara artikulatif, dengan maksud untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, dengan tujuan mencapai keahlian yang terarah, efisien, dan akurat dalam menangani situasi berbicara.
2. Metode Sosiodrama adalah suatu pendekatan pengajaran di mana pengajar memberi siswanya peluang untuk mengatasi situasi masalah yang timbul dalam konteks hubungan sosial dengan menggambarkan dan menghadirkan masalah tersebut melalui sebuah pementasan drama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Keterampilan Berbicara

Setiap individu memiliki beragam keterampilan yang bervariasi sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Keterampilan sangat penting bagi semua orang karena memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas dengan tepat dan menghasilkan hasil yang berkualitas.

Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas yang memerlukan pikiran dan tenaga, dan kemampuan tersebut selalu terspesialisasi pada bidang tertentu yang diperoleh melalui tahapan pembelajaran. Pendapat ini disampaikan oleh (Bagus Haryowicaksono, 2022)

Menurut (Hakima Hidayat, 2020) keterampilan adalah suatu tindakan yang memerlukan latihan atau dapat dijelaskan sebagai hasil dari suatu kegiatan.

Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Keterampilan harus ditanamkan pada anak sejak usia dini agar mereka berkembang menjadi individu yang ahli dan terampil dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dengan begitu, anak akan mempunyai keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan usia dan minat anak, seperti bermain, membaca, menulis, berbicara, dan lain-lain. Dengan cara ini, anak akan memperoleh keterampilan yang berguna untuk masa depannya.

a. Berbicara

Berbicara adalah tindakan menggunakan kata-kata atau bahasa untuk menyampaikan gagasan, pendapat, atau informasi dalam bentuk percakapan, pembicaraan, atau ekspresi verbal. Kemampuan berbicara merujuk pada keterampilan seseorang dalam mengeluarkan suara yang terartikulasi atau kata-kata untuk mengkomunikasikan pemikiran atau ide-ide mereka.

Kata berbicara merupakan bentuk dari kata dasar berbicara dan penambahan awalan ber . Awalannya berarti hal yang harus dilakukan, sedangkan akar kata berbicara berarti berpikir. Awalan bersifat produktif, sedangkan arti dari kata dasar berbicara menunjukkan bahwa proses terbentuknya tuturan (ucapan) mula-mula terjadi di dalam pikiran atau otak, khusus kata suatu masukan yang dipahami kemudian disimpan dalam Penyimpanan. Untuk menghasilkan ucapan, kata-kata yang disimpan dalam memori diambil dan kemudian diucapkan atau ditulis pendapat ini dikemukakan oleh (Marzuqi, 2019)

berbicara adalah kemampuan mengeluarkan suara-suara artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan, mengkomunikasikan, dan menyampaikan pemikiran, ide, serta emosi pendapat ini di kemukakan oleh (Zaidan Almahdi, 2020)

Saat mengajar berbicara, guru harus memperhatikan beberapa aspek penting teori ini disampaikan oleh (Krissandi, Widharyanto, and Dewi 2018) Fokus guru dalam pembelajaran berbicara meliputi hal-hal berikut:

- a. Pesan atau pesan yang akan disampaikan kepada pendengar.
- b. Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau gagasan.
- c. Media komunikasi yang digunakan, seperti alat ucap, gerakan tubuh, dan bagian tubuh lainnya.
- d. Intonasi dan ritme dalam pengucapan oleh pembicara.

Elemen di atas dapat digolongkan menjadi tiga perspektif utama, yaitu pembicara, pendengar, dan konteks komunikasi.

Kemampuan berbicara merupakan suatu keahlian yang esensial bagi semua individu, sebab berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan secara rutin dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain. Pendapat ini disampaikan oleh (Puspita Sari, 2022). Sependapat dengan pernyataan tersebut (Larosa, 2022) juga mengemukakan Kemampuan berbicara adalah keterampilan yang memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran dan emosi mereka sesuai dengan situasi saat berbicara.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang kita pelajari setelah kita menguasai keterampilan mendengarkan melalui latihan. (Darmuki, Agus 2019) . Salah satu permasalahannya adalah bahwa keterampilan berbicara sering diabaikan di sekolah, karena dianggap bahwa setiap siswa sudah memiliki kemampuan berbicara dan bisa belajar secara informal di luar lingkungan sekolah. Pemahaman semacam itu berdampak negatif pada siswa, banyak di antaranya kehilangan kepercayaan diri

dalam memberikan tanggapan terhadap suatu masalah atau memberikan saran dengan memperhatikan pilihan kata dan etika berbahasa pendapat ini disampaikan oleh (Larosa , 2022) .

b. Tujuan Berbicara

Tujuan pengajaran keterampilan berbicara di sekolah dasar adalah melatih kemahiran berbicara siswa. Kemahiran berbicara siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengungkapkan pendapat mereka secara verbal. Untuk mencapai tujuan ini secara efektif, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, termasuk kelancaran berbicara, kejelasan berbicara, dan kefasihan. Penting bagi anak-anak di sekolah dasar untuk mendapatkan pelatihan dalam keterampilan berbicara sejak dini.

Mengacu pada penjelasan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa tujuan utama berbicara adalah untuk melakukan komunikasi dengan pendengar atau lawan bicara. Selain itu, tujuan lainnya adalah memberikan serta menyajikan informasi, hiburan, mempengaruhi, dan memotivasi orang lain untuk meningkatkan pengetahuan pendengar atau penyimak.

c. Faktor Penunjang Keefektifisan Keterampilan Berbicara

Efektivitas berbicara dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukungnya. Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non-kebahasaan, seperti yang telah dijelaskan oleh (Darmuki, Agus 2019)

Dalam uraian berikut, akan dijelaskan secara lebih rinci mengenai masing-masing aspek ini.

1. Faktor kebahasaan

Faktor kebahasaan melibatkan aspek-aspek yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam berbicara, tetapi tidak terkait dengan masalah bahasa. Faktor ini meliputi meliputi :

- a. Akurasi dalam pengucapan
- b. Penggunaan tekanan, nada, aksen, dan durasi yang sesuai;
- c. Pemilihan kata (diksi);
- d. Kesesuaian tujuan berbicara.

2. faktor Non kebahasaan

Faktor-faktor Nonkebahasaan meliputi sejumlah elemen, termasuk:

- a. Posisi tubuh yang santai, tenang, dan tidak kaku
- b. Kontak mata dengan lawan bicara yang tepat
- c. Kemauan untuk menghormati pandangan orang lain
- d. Ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang sesuai;
- e. Volume suara yang sesuai

Sementara itu, faktor-faktor non-kebahasaan yang mendukung efektivitas berbicara mencakup:

- 1) Sikap berbicara yang pantas
- 2) Kemauan untuk menghormati pendapat orang lain,
- 3) Rasa percaya diri,
- 4) Ekspresi wajah dan gerakan tubuh,
- 5) Volume suara yang sesuai,
- 6) Kelancaran berbicara,

Hal ini perlu diterapkan untuk memastikan bahwa proses berbicara berjalan efektif dan maksimal. Berikut indikator yang mempengaruhi keterampilan Berbicara :

Tabel 2 1 indikator yang mempengaruhi keterampilan Berbicara

No	Indikator Yang mempengaruhi Keterampilan Berbicara	
	Faktor Non Linguistik	Faktor Linguistik
1.	Kepercayaan diri	Keterampilan pengucapan
2.	Keterampilan berpikir kritis	Keterampilan kelancaran.
3.	Keterampilan memahami konteks	Keterampilan kelancaran
4.	Keterampilan membaca	Keterampilan kefasihan
5.	Keterampilan menulis	Keterampilan kejelasan
6.	Ekspresi wajah, dan gestur tubuh	Keterampilan keruntutan

Teori diatas disampaikan oleh (Samsul , 2018)

d. Penilaian dalam Keterampilan Berbicara

Penilaian keterampilan berbicara siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu atau terampil berbicara(Sarwiji Suwandi, 2018). Proses pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Data Pengamatan tersaji dalam tabel berikut :

No	Aspek	Kategori Kemampuan Siswa				
		Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat kurang
1.	Keberanian					
2.	Kelancaran berbicara					
3.	Kejelasan kalimat					
4.	Percaya diri					
5.	Keleluasaan materi					
	Jumlah					

Table 1 Lembar Pengamatan Keterampilan

Keterangan

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik

3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Ada beberapa cara menilai keterampilan berbicara. Jakobovit dan Gordon seperti dikutip Valette (1977) dalam (Burhan,2022) mengembangkan teknik penilaian untuk tugas berbicara. Jenis penilaian tersebut diberi skala penilaian 0 sampai dengan 10. Aspek aspek yang dinilai dikemukakan oleh Jakobovits dan Gordon, namun tidak seluruhnya, Aspek-aspek yang dinilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Skala										
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Kesesuaian ide dengan isi yang disampaikan											
2.	Kejelasan suara											
3.	Ketepatan dalam melafal											
4.	Ketepatan berekspresi											
5.	Ketepatan											

	struktur kalimat yang dipakai											
6.	Ketepatan pilihan kata (diksi) yang digunakan	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Table 2 Aspek yang dinilai dalam Keterampilan Berbicara

Jenis Jenis Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, dan pengklasifikasian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan, konteks waktu dan tempat, serta situasi tertentu (Andri Wicaksono, 2019). Tujuannya adalah agar pembicara atau penutur dapat dengan lebih mudah memahami dan menyesuaikan konten pembicaraannya sesuai dengan jenis-jenis keterampilan berbicara. Berikut adalah beberapa jenis keterampilan berbicara.

1) Berdasarkan tujuan

- a. Berbicara untuk memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan.
- b. Berbicara untuk menghibur.
- c. Berbicara untuk mengajak, membujuk, meyakinkan, atau menggerakkan.

2) Berdasarkan situasi

- a. Berbicara secara formal. Ini dapat termasuk dalam kegiatan seperti memberikan ceramah atau melakukan wawancara formal.
 - b. Berbicara secara informal. Sebagai contoh, berbicara saat melakukan percakapan telepon.
- 3) Berdasarkan cara penyampaian
- a. Berbicara spontan, tanpa perencanaan sebelumnya.
 - b. Berbicara dengan catatan atau naskah , dengan menggunakan catatan yang telah disiapkan sebelumnya dan materi yang telah dikuasai.
- 4) Berdasarkan jumlah pendengar
- a. Berbicara dalam percakapan antara dua individu.
 - b. Berbicara dalam kelompok kecil.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara memiliki beragam jenis yang mencakup berbicara secara formal, informal, di hadapan umum, dalam konferensi, serta disesuaikan dengan tujuan dan situasi tertentu.

Metode Sosiodrama

2. Metode Sosiodrama

a. Metode Pembelajaran

Sebelum memulai proses pembelajaran, seorang guru perlu menentukan atau memilih pendekatan dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan . Guru juga memanfaatkan metode pembelajaran sebagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis, yang berdampak pada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa (Novira, Jaya, 2021). Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengimplementasikan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar serta mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Kamarudin, Yana, 2021)

Dalam kenyataannya, gaya mengajar guru tersebut masih kurang efektif, yang menyebabkan minat dan prestasi belajar siswa rendah berdasarkan metode pembelajaran yang diterapkan, dan ini tidak mampu membangkitkan minat siswa, yang mengakibatkan prestasi belajar yang rendah (Khalijah et al. 2023) Selain itu, ketidakmampuan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sudah dikenal oleh siswa untuk memancing minat belajar siswa kurang optimal, yang berdampak pada prestasi belajar yang rendah (Susanti dkk , 2020) Selain itu, guru dan siswa akan mendapatkan manfaat dari penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan (Rizaldi, dkk 2020).

Oleh karena itu, guru harus memilih metode yang tepat , yang dapat memberikan peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran atau keterampilan tertentu. Karena ada berbagai jenis cara mengajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran, dan pemilihan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Salah satu contoh metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah metode sosiodrama,

terutama untuk mengembangkan keterampilan berbicara,. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila

b. Metode Sosiodrama

Menurut Bahasa (Nurmalasari and Erdiantoro, 2020), sosiodrama berasal dari kata "sosio" yang mengacu pada hal-hal yang bersifat sosial, dan "drama" yang merujuk pada sebuah cerita. Sedangkan menurut (Rahendra Maya, 2015) Sosiodrama merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menggabungkan konsep bermain peran (role playing). Deskripsi teoretis dari metode sosiodrama pada dasarnya merupakan bagian dari penggunaan bermain peran (role playing) yang memberikan gambaran tentang situasi atau paradigma tertentu dalam masyarakat.

Sosiodrama ialah suatu kegiatan dalam konseling kelompok yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah-masalah konflik sosial pendapat ini dijelaskan oleh (Kurniawan dan Pranowo, 2018). metode sosiodrama merupakan suatu pendekatan pengajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk memerankan peran-peran yang ada dalam kehidupan social

Sosiodrama pada dasarnya melibatkan dramatisasi perilaku yang berkaitan dengan masalah sosial. Tujuan yang diharapkan melalui sosiodrama antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Memungkinkan siswa memahami dan menghargai perasaan orang lain.

- b. Pembelajaran tentang berbagi tanggung jawab.
- c. Pembelajaran tentang pengambilan keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d. Mendorong siswa untuk berpikir dan menyelesaikan masalah.

Dari analisis berbagai pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama merupakan pendekatan pengajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam konteks hubungan sosial. Hal ini dilakukan dengan menghadirkan persoalan-persoalan tersebut dalam bentuk dramatisasi melalui pementasan drama.

c. Manfaat Metode Sosiodrama

Manfaat sosiodrama bagi anak meliputi pembentukan rasa tanggung jawab, pemahaman mendalam tentang masalah sosial, serta pengembangan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah sosial. Metode sosiodrama juga berperan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak, memperluas ide, pertanyaan, Pendapat ini di sampaikan oleh (Fitri dan Pransiska, 2020). Metode sosiodrama memiliki beberapa keuntungan diantara nya :

1. Memungkinkan pengembangan kreativitas anak melalui fantasi peran yang dapat dimainkan anak.
2. Mendorong kolaborasi yang lebih baik antar sesama anak.
3. Membantu perkembangan bakat anak dalam seni drama.

4. Meningkatkan konsentrasi anak terhadap pelajaran.
5. Mengembangkan keberanian anak dalam berperan di depan kelompok.

Namun, terdapat beberapa kelemahan dari metode sosiodrama yaitu :

1. Sosiodrama dan permainan peran membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Sebagian besar anak mungkin merasa malu atau enggan dalam peran yang diberikan.
3. Jika pelaksanaan sosiodrama dan permainan peran tidak berhasil, hal ini mungkin memberikan kesan buruk serta mengindikasikan ketidaktercapaian tujuan pembelajaran.
4. Tidak semua materi pelajaran cocok untuk direpresentasikan menggunakan metode ini.
5. Dalam konteks studi agama, permasalahan yang bersifat iman sulit untuk dihadirkan dengan metode sosiodrama dan permainan peran.

d. Langkah Langkah Metode Sosiodrama

Menurut (Marzuqi, 2019). Tindakan sosiodrama memerlukan beberapa langkah. Pertama, dalam persiapan:

- a. Menentukan topik atau masalah yang ingin diangkat dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan diperankan.

- c. Seleksi pemain, memilih siswa yang cocok untuk memerankan karakter sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,.
- d. Memastikan para pemain dan penonton dipersiapkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang terlibat untuk bertanya, terutama yang berperan. Kedua, realisasi, yaitu: para pemain memainkan sosiodrama, dan penonton menyaksikan dengan saksama.
- e. tindak lanjut, yaitu sosiodrama bukanlah akhir dari proses pembelajaran, tetapi harus dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, diskusi, kritik, analisis, dan evaluasi.

Menurut Gilstrap yang dikutip oleh (Eka Wati, 2016) simulasi dapat memunculkan berbagai bentuk seperti role playing, psikodrama, sosiodrama, dan permainan. Kesemuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu membantu siswa memahami perasaan orang lain serta meningkatkan toleransi.

Berdasarkan pandangan kedua pakar tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan mengadopsi dan menerapkan langkah-langkah sosiodrama yang telah diuraikan oleh Sunjaya .

e. Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan

Pancasila

Sebelum menerapkan metode sosiodrama, penting bagi guru untuk memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai situasi sosial yang akan diperankan

oleh siswa (Syaiful , 2017) menjelaskan Dalam pelaksanaan sosiodrama, langkah-langkah yang umumnya diikuti meliputi:

- a. Persiapan: Fasilitator menyampaikan masalah, tema, dan tujuan permainan. Ada sesi tanya jawab untuk memperjelas masalah dan peran-peran yang akan dimainkan.
- b. Pembuatan skenario sosiodrama.
- c. Menentukan kelompok yang akan memainkan berdasarkan kebutuhan skenario dan memilih individu yang akan memegang peran tertentu. Seleksi pemegang peran dapat dilakukan secara sukarela setelah fasilitator memberikan deskripsi peran yang diusulkan oleh anggota kelompok lain berdasarkan saran dari keduanya.
- d. Menetapkan kelompok penonton dan menjelaskan tugas mereka. Kelompok penonton terdiri dari anggota lain yang tidak berperan. Tugas mereka kelompok penonton bertugas mengobservasi jalannya permainan sosiodrama.
- e. Hasil observasi yang diperoleh kelompok penonton kemudian menjadi bahan diskusi setelah permainan selesai. Proses pelaksanaan sosiodrama berlangsung setelah semua peran sudah terbagi, di mana para pemain diberi kesempatan untuk merancang persiapan sebelum memainkan sosiodrama.

- f. Setelah permainan selesai, dilakukan evaluasi dan diskusi yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan permainan serta membahas bagaimana pemain memerankan peran mereka berdasarkan karakteristik masing-masing peran.

f. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penting dalam pengembangan teori yang penulis gunakan dalam penelitian saat ini.. Berikut adalah jurnal terkait yang menjadi fokus dari kajian sebelumnya yang dipergunakan dalam penelitian penulis.

Undi Eka Wati, Wahyudi, dkk dalam judul penelitian“ Penggunaan Metode Sosiodrama Dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas V SD”, berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan mereka bahwa metode sosiodrama dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran dan mengemukakan kendala serta solusi dalam peningkatan pembelajaran (Eka Wati , 2016)

Tri Ayu Fadila, dalam judul penelitian“ Implementasi Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Pada Pembelajaran Sejarah”,

Tri Handini, dalam judul penelitian “ Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Metode Sosiodrama”,

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat perbedaan dan persamaan antara judul penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Undi Eka Wati, Wahyudi, dan lainnya. Penulis sendiri meneliti tentang perkembangan dan penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila , dan penelitian yang dilakukan

oleh Undi Eka Wati dan kolega bertujuan meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia. Sementara itu Penelitian yang dilakukan oleh Tri Handini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa serta mengetahui hasil belajar menggunakan metode sosiodrama.

BAB III

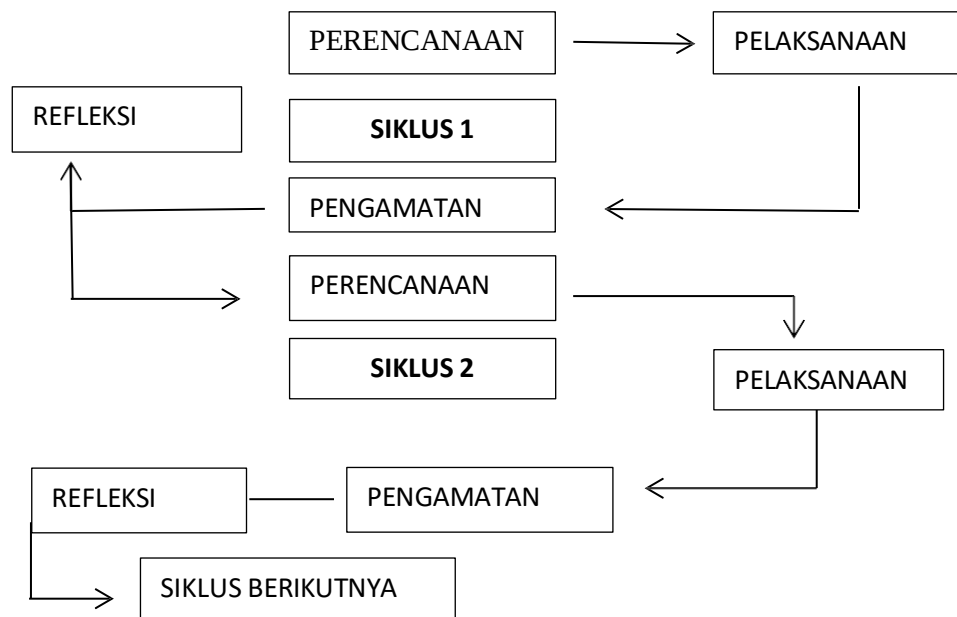
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Berbicara Siswa kelas V D di SD N 008 Samarinda Ulu, Sesuai dengan tujuan tersebut, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih baik. (Pahleviannur et al., 2022)

Menurut Kemmis & Mc Taggart menguraikan langkah-langkah dalam penyusunan PTK dalam sebuah gambar sebagai berikut :



Gambar 3 1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Maliasihi dkk, 2017)

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal..

2. Pelaksanaan

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan di kelas berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

3. Pengamatan Tindakan

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran

4. Pengamatan

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam PTK dapat disamakan dengan halnya kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan peserta didik atau yang digunakan peserta didik

5. Refleksi

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V D saat pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 008 Samarinda Ulu. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Lokasi SD Negeri 008 Samarinda Ulu yang berada di Jalan Kedondong, Gn.Kelua, Kec.Samarinda Ulu ,Kota Samarinda ,Kalimantan Timur , 75123

C. Subjek Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari populasi tersebut dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V D DI SDN 008 Sanarinda Ulu pada tahun ajaran 2023/2024 . Jumlah siswa dalam kelas ini sebanyak 29 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

KELAS II	
Laki – Laki	18 orang
Perempuan	11 orang
Total	29 orang

Table 3 Populasi Siswa Kelas V

1. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh.,yang dimana seluruh siswa kelas VD SDN 008 Samarinda Ulu , menjadi sampel yang akan digunakan.

Kelas V D	
Laki –Laki	18 orang
Perempuan	11 orang
Total	29 orang

Table 4 Sampel Siswa Kelas V D

Sumber SD Negeri 008 Samarinda Ulu

D. Validitas Dan Realibilitas Instrumen Tes

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada kemampuan alat pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur sehingga dapat dikatakan valid. Keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dinilai dengan bantuan profesor dan statistik yang berpengalaman. Instrumen yang telah disetujui selanjutnya dicobakan pada sampel. Sampel uji instrumen adalah siswa kelas V D SDN 008 SAMARINDA ULU Tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 29 siswa. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan rancangan yang telah ditetapkan. Dengan meminta bantuan pengujian validitas kepada guru kelas V D

Pengertian Formula Gregory

$$Cv = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

Cv = *Content validity* (validitas isi)

A = Kedua pakar ahli menyatakan tidak relevan

- B = Pakar ahli 1 menyatakan relevan sedangkan pakar 2 tidak relevan
- C = Pakar ahli 1 menyatakan tidak relevan sedangkan pakar ahli 2 relevan
- D = Kedua pakar ahli menyatakan relevan

Tinggi rendahnya validitas isi dapat ditentukan menggunakan kategori terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Kategori Validitas Instrumen

Nilai Cv	Keterangan
0,8-1	Validitas sangat tinggi
0,6-0,79	Validitas tinggi
0,40-0,59	Validitas sedang
0,20-0,39	Validitas rendah
0,00-0,19	Validitas sangat rendah

Sumber : (Komalasari et al., 2022:79)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk menguji reliabilitas tes dalam penelitian ini digunakan kesepakatan *inter-rater*. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan ini disebut *inter-rater reliability*. Estimasi juga dapat dihasilkan dengan terlebih dahulu menetapkan berapa banyak objek yang cocok dan langkah berbagi skala peringkat yang sama. Ini adalah metode lain untuk mencapai perkiraan. Hasil perbandingan

ini dilaporkan sebagai presentase (Retnawati, 2016). Berikut adalah rumusan yang dapat digunakan untuk memperkirakan keandalan skala dengan menggunakan kesepakatan *inter-rater* :

$$\text{inter-rater agreement} = \frac{\text{jumlah nilai 2 rater sepakat}}{\text{jumlah nilai seluruh rater}} \times 100$$

Tabel 3. 2 Interpretasi Kesepakatan *Of Cohen's Kappa*

No	Nilai	Level kesepakatan	Presentase data reliabel
1.	0-0,20	Tidak Ada	0-4%
2.	0,21-0,39	Kurang	5-15%
3.	0,40-0,59	Lemah	16-35%
4.	0,60-0,79	Sedang	36-63%
5.	0,80-0,90	Kuat	64-81%
6.	Di atas 0,90	Hampir Sempurna	82-100%

Sumber: (Safitri ,2022)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan

pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Tes Tertulis dan Tes Lisan

Tes tertulis adalah dalam bentuk soal pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tes lisan adalah jenis tes yang lebih umum dilakukan, yang dimana siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara langsung. Sesuai dengan judul yang telah peneliti ambil, peneliti akan menguji para siswa untuk berbicara di depan kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah berupa hasil kegiatan siswa yang berupa foto selama pada saat pembelajaran untuk dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian disekolah tersebut

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian, menurut (Sugiyono 2015), adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, dan dalam konteks ini, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian melibatkan:

1. Observasi dalam Bentuk Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode sosiodrama.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai siswa sebelum pelaksanaan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

G. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan penelitian ini dikatakan berhasil apabila peserta didik mendapatkan nilai Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 008 Samarinda Ulu Tahun pembelajaran 2023/2024. SDN 008 Samarinda Ulu merupakan salah satu sekolah formal negeri yang berdiri pada tahun 1984 yang terletak di Samarinda Ulu Kalimantan Timur, tepatnya di Jalan Kedondong Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu dengan Akreditasi A

Siswa yang diberi tindakan adalah siswa kelas V D yang berjumlah 29 orang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, dengan pembelajaran tema Menghargai Keberagaman di Lingkungan Sekitar untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode *sosiodrama*, Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga siklus , setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan .

1. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Pemeriksaan validitas ini dilakukan sebelum penelitian dimulai. Untuk mengetahui reliabilitas soal tes yang dihasilkan dilakukan pemeriksaan validitas. Dua ahli, guru kelas lima SDN 008 Samarinda Ulu . yang memberikan pandangannya mengenai tes keaslian ini. Sehingga untuk menghitung kesepakatan kedua pakar ahli menggunakan rumus *Gregor*. Adapun hasilnya sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Validitas Instrumen

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validator Ahli

Indikator	Validator/Skor		Tabulasi
	Ahli I	Ahli II	
1	4	4	D
2	4	4	D
3	4	3	D
4	4	4	D
5	4	4	D
6	4	4	D
7	4	4	D
8	4	4	D
9	3	4	D
10	4	3	D

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator 1, 2, 4, 5, 6, 7, dan 8 kedua validator menyatakan sangat valid, dan pada indikator 3, 9, dan 10 kedua validator menyatakan valid. Pada indikator 3 1 validator 1 menyatakan sangat valid dan validator II menyatakan valid dan pada indikator 9 validator I menyatakan valid sedangkan validator II menyatakan sangat valid. Pada indikator 10 1 validator 1 menyatakan sangat valid dan validator II menyatakan valid. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kategori $A = 0$, $B = 0$, $C = 0$, dan $D = 10$. Jika dimasukkan kedalam tabulasi dalam tabel matrik ordo 2×2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tabulasi tabel matriks

Matriks 2×2		Ahlli I	
		Tidak Relevan	Relevan
Ahli II	Tidak Relevan	(A) 0	(B) 0
	Relevan	(C) 0	(D) 10

Berdasarkan tabel di atas kemudian dilakukan perhitungan validitas instrumen menggunakan rumus validitas isi *Gregory* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C_v &= \frac{D}{A+B+C+D} \\
 &= \frac{10}{0+0+0+10} \\
 &= \frac{10}{10} = 1 \text{ (Validitas sangat tinggi)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *Content validity* (validitas isi) sebesar 1, sehingga ketentuan kreteria validitas isi pada tabel 3.1 dapat dinyatakan bahwa butir-butir soal sangat valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir butir soal yang akan Diberikan reabel atau tidak. Adapun perhitungan reliabilitas dilakukan secara manual dengan menggunakan data validitas kemudian melakukan perhitungan menggunakan rumus *inter-rater1*)

1. Hasil analisis data Validitor

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Valiiditor

	Validator/Skor
--	-----------------------

Indikator	Ahli I	Ahli II
1	4	4
2	4	4
3	4	3
4	4	4
5	4	4
6	4	4
7	4	4
8	4	4
9	3	4
10	4	3
Jumlah	39	39

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah nilai pada pakar ahli I adalah 39, sedangkan pakar ahli II dengan jumlah 39, sehingga jumlah nilai dari kedua pakar ahli adalah 78. Pada indikator 1,2,3,4,5,6,7,8, 9, dan 10 kedua pakar ahli menyatakan sepakat terhadap data angket dengan jumlah keseluruhan 78

Berdasarkan analisis data tabel 4.3 di atas diketahui jumlah nilai kedua pakar ahli = 78 dan jumlah nilai kedua pakar ahli sepakat = 78

Kemudian dilakukan perhitungan menggunakan rumus *inter-rater* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{inter-rater} &= \frac{\text{jumlah nilai 2 rater sepakat}}{\text{jumlah nilai seluruh rater}} \times 100 \\
 &= \frac{39 \times 2}{39 + 39} \times 100
 \end{aligned}$$

$$= \frac{78}{78} \times 100$$

$$= 1 \times 100$$

$$= 100$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai sebesar 80. Berdasarkan kesepakatan pada tabel 3.2 maka reliabilitas dapat dinyatakan bahwa butir-butir soal kuat.

B. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Dari hasil observasi sebelum melaksanakan penelitian di SDN 008 Samarinda Ulu, bahwa hasil dari Prasiklus Keterampilan Berbicara siswa dikelas V D yaitu dengan presentase 40% yang dimana keterampilan Berbicara siswa masih sangat rendah. Sehingga membutuhkan tahapan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V D melalui metode *Sosiodrama*, yang dimana melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan ketrampilan berbicara dan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2. Siklus I

Siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 1 April 2024. Selasa 2 April 2024 (Pertemuan 2) Waktu yang digunakan pada siklus 1 adalah 60 menit, Pertemuan kedua adalah 60 menit. Jadi keseluruhan waktu pembelajaran yang digunakan pada siklus I adalah 120 menit. Pada pertemuan pertama dan kedua pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Metode *Sosiodrama*

dan pengambilan nilai hasil Keterampilan Berbicara siswa. Selanjutnya Peneliti menjabarkan sebagai berikut

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap awal perencanaan tindakan dalam siklus I dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada, yang kemudian diikuti oleh proses merancang tindakan yang akan diambil. Setelah mengetahui kondisi awal siswa kelas VD SDN 008 Samarinda Ulu selama pelajaran Pendidikan Pancasila, peneliti bekerjasama dengan guru kelas VD untuk menangani permasalahan tersebut.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan guru kelas VD adalah bahwa kemampuan berbicara siswa kelas V D SDN 008Samarinda Ulu masih rendah. Mereka cenderung kurang percaya diri dan mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan secara lisan yang diberikan oleh guru . Melalui diskusi dengan guru kelas VD Bersama-sama menyusun rencana untuk siklus I sebagai berikut :

1. Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus I berupa Modul Ajar .
2. Peneliti menyusun tema naskah sosiodrama yang akan dipelajari oleh siswa untuk dipentaskan.
3. Peneliti menyiapkan kartu nama siswa yang akan ditempel di seragam siswa untuk mempermudah kegiatan penelitian

4. Peneliti menyiapkan lembar penilaian dan catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode sosiodrama.
5. Peneliti mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan kegiatan mengajar siklus I dilaksanakan pada hari Senin 1 April 2024 (pertemuan I) dari jam 10.00-11.30 WITA jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 29 siswa. Selasa tanggal 2 April 2024, (pertemuan II) jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 29 siswa

Pada awal kegiatan peneliti menyapa siswa dan mengucapkan salam terlebih dahulu, dilanjutkan dengan berdoa bersama .kemudian mengecek kehadiran siswa .

Setiap siswa diberikan kartu nama dengan tujuan memfasilitasi peneliti dalam mengamati aktivitas individu siswa. Sebelum masuk kedalam materi masing masing siswa diminta untuk mendeskripsikan diri mereka masing masing . Peneliti menjelaskan tentang cara membaca naskah sosiodrama dengan benar . Siswa mengikuti dengan seksama penjelasan guru mengenai cara membaca naskah sosiodrama dengan benar. Peneliti memberikan contoh membacakan naskah drama yang baik bersama

beberapa siswa yang berjudul “ Permainan Galasin ” .siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok . masing masing kelompok menampilkan drama yang berjudul “ Permainan Galasin ” dengan baik dan intonasi yang tepat .Siwa menganalisi Karakter masing masing Tokoh . Peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai drama yang sudah ditampilkan

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Kamis, 2 April 2024. Guru dan peneliti memasuki kelas setelah istirahat pertama, sekitar pukul 10.30, dan kegiatan pembelajaran berlangsung selama 60 menit (2 jam pelajaran). Kegiatan inti dari pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal ini , Peneliti menyapa siswa dan memberi motivasi sebelum belajar , tidak lupa dengan berdoa terlebih dahulu

Pada kegiatan inti Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih jelas dan berani saat memainkan peran dalam permainan sosiodrama. Peneliti bercerita tentang Keragaman membawa keuntungan bagi Bangsa adanya keragaman suku yang tersebar di berbagai kepulauan membuat Indonesia memiliki keberagaman . Siswa kembali dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjelaskan tentang materi pada sub tema Keragaman sebagai Anugrah .siswa kembali berkumpul

dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membuat teks naskah drama tentang keragaman budaya yang ada di lingkungan rumah atau sekolah, setiap kelompok maju satu per satu membaca naskah tersebut. Peneliti menilai setiap penampilan siswa. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan isi cerita sosiodrama. Masing – masing kelompok diberikan lembar LKPD dan Soal individu untuk mengetahui hasil belajar siswa

Berdasarkan Tes Kemampuan Berbicara siswa yang dilakukan pada siklus 1 kelas V D yang terdiri dari 29 siswa kemampuan Berbicara hanya 70 % yang dimana indikator ingin dicapai masih kurang dan perlu melanjutkan ke siklus2 agar mengalami peningkatan lagi.

Sedangkan untuk tes hasil belajar yaitu menggunakan tes tertulis yang dimana peneliti memberikan lembar LKPD individu maupun Kelompok yang telah disediakan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas V D siklus 1 yang terdiri dari 29 siswa hanya 21 siswa yang tuntas dengan presentase 79% yang telah mencapai KKM. Sedangkan yang tidak tuntas ada 7 siswa atau 21 % yang belum mencapai KKM yaitu 70.

c. Observasi

1. Pertemuan 1

a. Observasi Guru

Peneliti mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Ada beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi di pertemuan pertama ini yaitu tidak memberikan apersepsi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran, tidak menjelaskan sub konsep dan penyampaian materi yang kurang tepat

Pada akhir kegiatan, guru mengambil kendali dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang karakter tokoh dalam cerita sosiodrama tersebut.

b. Observasi siswa

Selain memperhatikan guru, peneliti juga mengamati aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa siswa menunjukkan sikap yang cukup baik dalam memperhatikan penjelasan guru. Namun, respons siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru masih rendah, banyak di antara mereka yang perlu ditunjuk terlebih dahulu agar mau menyampaikan pendapat.

2. Pertemuan 2

a. Observasi Guru

Aktifitas siswa siklus 1 pada pertemuan 2 ini berjalan dengan baik. Guru membimbing siswa menyimpulkan cerita sosiodrama tersebut. Di akhir pertemuan, guru memberikan nasihat kepada siswa agar selalu melatih diri untuk berbicara

dengan baik dan benar di muka umum Namun ada beberapa kendala dalam pertemuan pertama ini yaitu tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.

b. Obsevasi Siswa

Aktivitas siswa siklus 1 pada pertemuan 2 ini berjalan dengan baik. Namun siswa tampak kurang percaya diri karena belum terbiasa dengan aktivitas sosiodrama di depan kelas. Banyak di antara mereka yang masih merasa malu sehingga saat membaca atau berbicara, volume suara siswa masih rendah.

Meskipun demikian, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara melalui metode sosiodrama, seperti terlihat dari permintaan mereka agar penelitian dilakukan lagi di kelas tersebut. Meskipun masih kurang percaya diri dalam tampil dalam sosiodrama, siswa terlihat senang

d. Refleksi Tindakan Siklus 1

1. Refleksi

Terjadi peningkatan dari pratindakan sampai tindakan siklus I. Namun masih ada kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I, di antaranya:

- a. saat ada kelompok yang maju, siswa yang lain lebih banyak asyik main sendiri dengan temannya dan tidak memperhatikan ke depan

- b. siswa masih merasa takut, malu, dan kurang percaya diri untuk memerankan sosiodrama,

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Rencana tindakan siklus II hampir sama dengan yang dilakukan pada siklus I, Pada tahapan perencanaan di siklus II ini adalah sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Hal hal yang perlu dipersiapkan pada saat pelaksanaan siklus II adalah

1. Menyusun modul ajar bersama dengan guru kelas V D SDN 008 Samarinda Ulu ,
2. Mempersiapkan catatan lapangan dan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran dalam setiap pertemuan
3. Mempersiapkan kamera untuk mempermudah mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan 1

Pelaksanaan Siklus II berlangsung pada hari Rabu, 17 April 2024. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus II pertemuan pertama dimulai setelah istirahat pukul 10.30 dan berlangsung selama 60 menit (2jam pelajaran) jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran

adalah 29 siswa. Pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 18 April 2024 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 29 siswa,

Siswa memperhatikan penjelasan Peneliti tentang cara membaca naskah sosiodrama yang benar dan aspek-aspek kebahasaan dan non kebahasaan dalam berbicara. Peneliti menjelaskan tema Keragaman sebagai Kekuatan. Peneliti bertanya ke siswa Perbedaan apa saja yang ada di sekitar kita ? siswa menjawab perbedaan agama, suku, ras, fisik siswa diminta membaca teks naskah drama yang berjudul “ Adat Pernikahan Betawi ” Siswa kembali dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa menghafalkan dan memahami alur naskah sosiodrama yang dalam cerita tersebut. Setiap kelompok maju memerankan drama tersebut. Peneliti menilai setiap penampilan siswa. Peneliti memberikan pertanyaan kepada masing masing siswa mengenai drama yang sudah ditampilkan. Masing – masing kelompok diberikan lembar LKPD dan berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD tersebut

Kemudian siswa diminta kembali ke tempat dan diakhiri pemberian motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan percaya diri pada pertemuan selanjutnya

2. Pertemuan 2

Pada Pelaksanaan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2024 dari jam 10.00-11.30 WITA. Dibawah ini adalah

deskripsi kegiatan pelaksanaan yang telah dilakukan.

Pada kegiatan awal ini , Peneliti menyapa siswa dan memberi motivasi sebelum belajar , tidak lupa dengan berdoa terlebih dahulu Siswa kembali dibagi menjadi kelompok-kelompok yang sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang kesan-kesan bermain sosiodrama di pertemuan sebelumnya. Siswa diberi motivasi agar di pertemuan kedua penampilan siswa menjadi lebih baik dan berani.

Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara membaca naskah sosiodrama yang benar dan aspek-aspek kebahasaan dan nonkebahasaan dalam berbicara .Siswa diberi pertanyaan pematik adakah keberagaman suku di keluarga mu? Siswa diminta menceritakan perbedaan apa yang ada di lingkungan keluarga. Siswa kembali dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok sama seperti pada pertemuan sebelumnya setelah menceritakan perbedaan yang ada di lingkungan keluarga masing masing kelompok dibagikan teks naskah drama dengan tema yang berbeda seperti keberagaman agama, suku, ras, fisik, kebiasaan daerah , dan pendapat .siswa diminta memahami dan menghafal teks drama tersebut menghafalkan dan memahami alur naskah sosiodrama yang dalam cerita tersebut . Setiap kelompok maju memerankan drama tersebut. Peneliti menilai setiap penampilan siswa. Peneliti memberikan pertanyaan kepada masing masing siswa mengenai drama yanag sudah ditampilkan . Masing –

masing kelompok diberikan lembar LKPD dan berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD tersebut

Berdasarkan Tes Kemampuan Berbicara siswa yang dilakukan pada siklus II kelas V D yang terdiri dari 29 siswa kemampuan Berbicara 83% yang dimana indikator ingin dicapai masih kurang dan perlu melanjutkan siklus 3 agar mengalami peningkatan lagi.

Sedangkan untuk tes hasil belajar yaitu menggunakan tes tertulis yang dimana peneliti memberikan lembar LKPD individu maupun Kelompok yang telah disediakan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan soal tersebut. Siswa kelas V D Pada siklus 2 yang terdiri dari 29 siswa hanya 20 siswa yang tuntas dengan presentasi 71% yang telah mencapai KKM. Sedangkan yang tidak tuntas ada 9 siswa atau 29 % yang belum mencapai KKM yaitu 70

c. Refleksi

Berdasarkan hasil siklus 2 yang telah dilakukan masih ada 5 siswa yang kemampuan Berbicara masih sangat kurang dan hasil belajarnya masih rendah. Sehingga, perlu perbaikan dan akan dilanjutkan di siklus ke 3.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

Pada tahapan di siklus 3 ini adalah sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan siklus III adalah :

1. Membuat skenario dan modul ajar
2. Membuat lembar observasi guru

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan 1

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 2 Mei 2024 (pertemuan I) dari jam 10.30-11.30 WITA jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 29 siswa. Rabu tanggal 8 April 2024 (pertemuan II) siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 29 siswa.

Pada kegiatan inti Peneliti menjelaskan tentang tema Menghargai Keragaman di Lingkungan Sekitar dan contoh perilaku dalam menjaga kebinekaan pada kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan naskah drama sesuai tema Menghargai Keragaman di Lingkungan Sekitar. Siswa diminta mempelajari naskah drama tersebut. Setiap kelompok maju menampilkan naskah tersebut, Peneliti menilai setiap siswa. Seluruh siswa memperhatikan dan menyimak kelompok yang maju di depan kelas. Setelah seluruh kelompok maju di depan kelas guru memberi pertanyaan kepada masing-masing siswa tentang drama yang sudah ditampilkan. Siswa diberikan LKPD yang sudah dipersiapkan peneliti. Siswa dan guru merangkum dan menemukan makna yang terkandung dalam cerita.

2. Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 ini penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2024 dari jam 11.00-12.00 WITA. Pada kegiatan evaluasi ini siswa di tes kemampuan berbicaranya dengan metode sosiodrama dan pertanyaan yang harus di jawab siswa. siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri 5-6 orang diminta membaca dan menghafalkan alur cerita teks naskah drama yang berjudul “ Teman Baru ”. siswa diminta membaca nyaring dan mengambil inti dari teks naskah drama tersebut.. masing masing kelompok mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyaan kepada kelompok yang akan maju. jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan anggota kelompok lain diminta membantu anggota yang tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan tes kemampuan berbicara siswa yang dilakukan pada siklus tiga kelas V D yang terdiri dari 29 siswa kemampuan berbicara presentase 91% sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V D siklus 3 yang terdiri dari 29 siswa . siswa yang tuntas dengan presentase 100 % yang telah mencapai KKM.

c. Observasi

1. Pertemuan 1

a. Observasi Guru

Peneliti mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Ada beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi yaitu tidak memberikan apersepsi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran

c. Obsevasi Siswa

Pada tahap ini. Observasi yang dilakukan berjalan dengan lancar serta seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik , siswa aktif dalam pembelajaran serta kepercayaan diri sudah meningkat

2. Pertemuan 2

a. Observasi Guru

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama sesuai dengan modul yang telah dibuat sebelumnya. Di awal pembelajaran, guru telah menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang memancing siswa ke arah materi. Guru juga telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa

b. Observasi Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada siklus III, keterampilan berbicara siswa tampak lebih meningkat.

Sikap siswa dalam memperhatikan penjelasan guru lebih baik dari siklus sebelumnya. Respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru menjadi lebih beragam, Siswa menjadi lebih berani sehingga pada saat membaca maupun berbicara, kenyaringan suara, gerak-gerik, mimik, serta kelancarannya mengalami peningkatan

e) Refleksi

Berdasarkan hasil siklus III sudah sempurna dan berhasil hanya ada 1 orang siswa yang masih terbata-bata. Tetapi untuk nilai indikator yang ingin dicapai sudah memenuhi target , dan penelitian dikatakan berhasil .

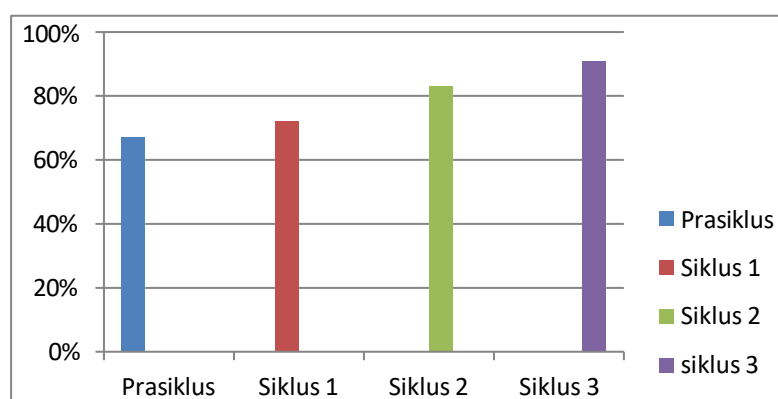
C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan metode sosiodrama terdapat adanya peningkatan keterampilan berbicara dari siklus I hingga siklus III

Pada hasil kemampuan berbicara siswa di siklus 1 kelas V D yang terdiri dari 29 siswa presentase yang didapatkan senilai 67% . Pada siklus 1 ini masih ada 8 siswa yang kemampuan berbicaranya masih kurang dan tidak sesuai dengan indikator yang ingin dicapai sehingga melanjutkan ke siklus ke 2 untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa , pada siklus 2 ini peneliti memfokuskan ke 8 siswa yang kurang dalam Kemampuan Berbicara sehingga presentase yang di dapatkan 87 % Tetapi di siklus 2 ini

masih kurang dengan indikator yang ditentukan. Selanjutnya pada Siklus 3, yang dimana pada siklus 3 ini ada 1 siswa yang masih terbata-bata dalam berbicara, tetapi untuk hasil siklus 3 hasil presentasi yang ditargetkan mencapai 95 % sudah sangat baik. Berikut presentase meningkatnya keterampilan berbicara dari siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat pada diagram dibawah ini

Hasil Keterampilan Berbicara Siswa



Column1	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2	siklus 3
Prasiklus	67%			
Siklus 1		72%		
Siklus 2			83%	
Siklus 3				91%

Sedangkan untuk hasil belajar siswa yang telah diberi tes tertulis siswa harus memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu 70 %. Pada siklus 1 siswa yang telah menuntaskan KKM dengan nilai rata-rata 91,37 dengan presentase 80%. Pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar siswa mencapai KKM rata-rata 89,31 dengan presentase 90 %. Pada siklus 3 hasil belajar siswa sempurna dengan nilai rata-rata 90 dengan presentase 100% . berikut hasil dari ketuntasan belajar siswa dari siklus 1 hingga 3 yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini

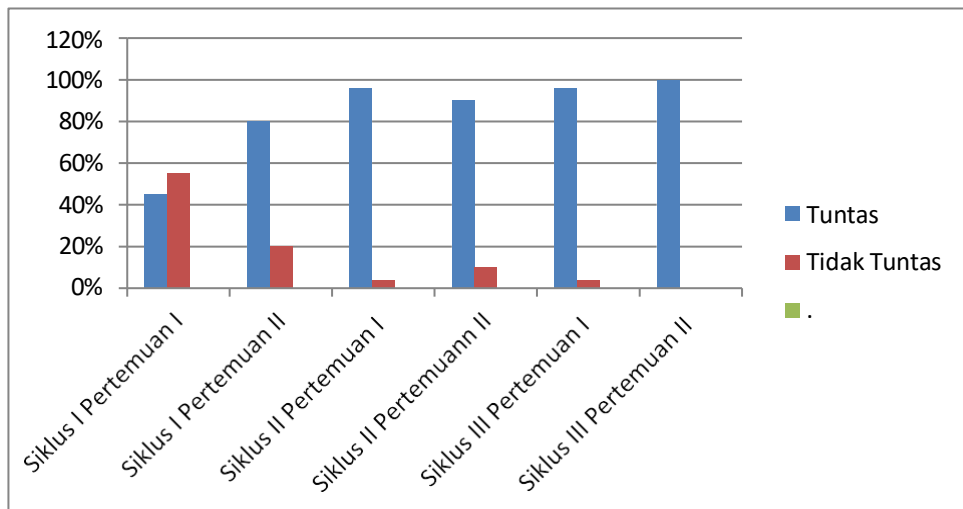


diagram 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 sampai Siklus 3

Peningkatan aktivitas siswa dari siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat pada table berikut

No	Aspek	Siklus 1		Siklus II		Siklus III	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1.	Kelancaran Berbicara	53,62%	58,79%	72,41%	78,62 %	88,10%	95%
2.	Kejelasan kalimat	54,13%	61,24%	70,68%	82,58%	85%	93,44%
3.	Percaya diri	55,17%	63,79%	71,72%	81,37%	84,48%	82,75%
4.	Keluasaan materi	54,31%	64,13%	71,55%	73,44 %	80,68%	96,20%
5	Keberanian	55,68 %	63,79	72,41 %	79%	83,96 %	94,13 %

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan pada pembahasan dapat disimpulkan dengan menggunakan Metode *Sosiodrama* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa, hal ini dapat dilihat peningkatan pada setiap siklusnya, siklus I dengan persentase 67% , siklus II dengan persentase 87%, pada siklus III dengan persentase 95 % yang dimana siswa sudah mencapai target yang ingin dicapai. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus dengan nilai rata-rata 68,62 dan dengan ketuntasan 45% dan tidak ketuntasan 55% sedangkan di siklus I dengan nilai rata-rata 81,7 ketuntasan 90% dan sedangkan di siklus II dengan nilai rata-rata 89,31 ketuntasan 90 % kemudian di tahap akhir siklus III yaitu dengan nilai rata-rata 90 ketuntasan 100% hasil belajar siswa sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan dari tiap siklusnya seperti perhatian siswa, keaktifan siswa dan rasa percaya diri siswa sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *sosiodrama* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V D di SD Negeri 008 Samarinda Ulu

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah selesai keterampilan berbicara siswa dan hasil belajar siswa memiliki peningkatan

selama proses penelitian dari siklus 1 sampai siklus 3. Maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang baik sehingga bisa meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan hasil belajar siswa juga meningkat.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam belajar agar meningkatnya kemampuan membaca siswa dan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setyonegoro. 2013. "Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa)." *Jurnal Pena* 3(1):67–80.
- Andri Wicaksono, Ahmad Subhan Roza. 2019. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Yogyakarta: Garudhawaca,.
- Bagus Haryowicaksono. 2022. "Pengaruh Keterampilan Pengetahuan Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan UMKM." 1–31.
- Darmuki, Agus, Ahmad Hariyadi. 2019. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa PBSI Ttingkat I-B IKIP PGRI BOJONEGORO Tahun Akademik 2018 / 2019 Abstrak Pendahuluan Kegiatan Berbicara Sebagai Bagian Dari Keterampilan Berbahasa Sangat Penting ." *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3202:267.
- Eka Wati, Undi, and Kartika Chrysti Suryandari. 2016. "Penggunaan Metode Sociodrama Dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas V Sd." 171–77.
- Engkoswara. 1984. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. akarta: Bina Aksara.
- Fitri, R., and R. Pransiska. 2020. "Keunggulan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2):1120–31.
- Hakima, Azizatul, and Lutfiyah Hidayat. 2020. "Peran Model Experiential Learning Dalam Pendidikan Berbasis Keterampilan Tata Busana." *E-Journal* 09(03):51–59.
- Hamid, Ilham. 2018. "Penerapan Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Smk Negeri 8 Makassar." *Mimbar Kesejahteraan Sosial* 1(November):1–19.
- Hidayat, lutfi Muhammad, Erliany Syaodih, and Rita Zahara. 2016. "Efektivitas Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicarapada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Summersari." *Educare V* 4(2):20.
- Kamarudin, Kamarudin, and Yana Yana. 2021. "Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start A Question Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):213–19. doi: 10.31004/edukatif.v3i1.284.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani. 2023. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat

- Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2(2):267–78. doi: 10.56672/alwasathiyah.v2i2.97.
- Krissandi, Apri, Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi Dewi. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan Dan Teknis*.
- Kurniawan, Drajat Edy, and Taufik Agung Pranowo. 2018. "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Di Sekolah." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 2(1):50–60. doi: 10.30598/jbkt.v2i1.235.
- Larosa, A. Y. U. Saradina, Rossi Iskandar, and Menurut Tambunan. 2022. "Nalisis Keterampilan Berbicara Melalui Pantun Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trilogi* 6(1):2.
- Latifa, Dinar, and Ahmad Juanda. 2015. "Sosiodrama Pada Pembelajaran IPS Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Ilmiah WUNY* 16(4). doi: 10.21831/jwuny.v16i4.3513.
- Mabruri, Zuniar Kamaluddin, and Ferry Aristya. 2017. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Melalui Penerapan Strategi Role Playing Sd N Ploso 1 Pacitan." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(2):112–17. doi: 10.35568/naturalistic.v1i2.10.
- Maliasih, Hartono, and P. Nurani. 2017. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments Dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA." *Jurnal Profesi Keguruan* 3(2):222–26.
- Marzuqi, Iib. 2019. *Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Munir, Munir, Awalul Fatiqin, and Ira Kendi. 2017. "Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Virus Di Sma Azharyah Palembang." *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 4(1):36. doi: 10.25273/florea.v4i1.1066.
- Ninik Hidayati, Nurul Hakim, and Wildatul Hikmah. 2022. "Peningkatan Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas V Melalui Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Di Mi Kelopo Telu Desa Kapu Kecamatan Merakurak Tahun Pelajaran 2020/2021." *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 3(2):12–22. doi: 10.51675/jp.v3i2.158.
- Novira, Novira, and Indra Jaya. 2021. "Analisis Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):84–91. doi: 10.31004/edukatif.v3i1.247.

- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. 2020. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4(1):44–51. doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- Permana, Erwin Putera. 2015. "Pengembangan Media Pembejaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Profesi Pendidikan Dasar* 2(2):133–40. doi: 10.23917/ppd.v2i2.1648.
- Pibriana, Desi, and Desy Iba Ricoida. 2017. "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)." *Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)* 3(2):105.
- Puspita Sari, Vany Diah. 2022. "Analisis Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5(2):88–98. doi: 10.24176/jino.v5i2.7718.
- Rahendra Maya. 2015. "Metode Sosiodrama Dalam Pendidikanm Agama Islam Dalam Jurnal Edukasi Pendidikan Islam." *Jurnal Edukasi Pendidikan Islam* vol 4:h. 1130–31.
- Rizaldi, Dedi Riyan, A. Wahab Jufri, and Jamaluddin Jamaluddin. 2020. "PhET: SIMULASI INTERAKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN FISIKA." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5(1):10–14. doi: 10.29303/jipp.v5i1.103.
- Rosita, Farida Yufarilina. 2015. "Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1(1):25. doi: 10.22219/jinop.v1i1.2445.
- Samsul. 2014. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4(8):173–92.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. j: Kencana Prenada Media Group.
- Senjaya, Arip, Farid Ibnu Wahid, Desma Yuliadi Saputra, Mufti Lathfullah, and Syaukat Fasya. n.d. "No Title."
- Sinta Diana Martaulina. 2018. "No TitleBahasa Indonesia Terapan."
- Sugiarsih, Septia. n.d. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI DROP EVERYTHING AND READ (DEAR) PADA SISWA SEKOLAH DASAR (MI)." 9(Mi).
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Sugiyono - 2015.Pdf." 346.
- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang. 2020. "Pengaruh

Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa.”
Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab 4(1):179. doi: 10.29240/jba.v4i1.1406.

Syaiful, Karim Darmayanto. 2017. *Pembelajaran ABAD 21*. Yogyakarta: Gava Media.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.

Wingkel. 2005. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. jakarta: PT Gramedia.

Zaidan Almahdi, Snia Virayka. 2020. “Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Prosiding Samasta* (2014):1–6.

Zulkifli Matondang. 2014. “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *Applied Mechanics and Materials* 496–500(1):1510–15.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DEFINISI KONSTEPTUAL

Keterampilan Berbicara

No	Menurut Para Ahli	Keterampilan Berbicara
1.	(Larosa et al. 2022)	Kemampuan berbicara adalah keterampilan yang memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran dan emosi mereka sesuai dengan situasi saat berbicara.
2.	(Rosita , 2015)	kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam bentuk yang lebih kompleks dapat ditingkatkan melalui proses dan upaya latihan. Berdasarkan pandangan ini, berbicara dianggap sebagai bentuk komunikasi lisan, sebagai bagian dari studi tentang bahasa lisan, atau sebagai tindakan kebahasaan yang menggunakan bahasa lisan
3.	(Puspita Sari , 2022)	Kemampuan berbicara merupakan suatu keahlian yang esensial bagi semua individu, sebab berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan secara rutin dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain

Metode Sociodrama

No	Menurut Para Ahli	Metode Sociodrama
1.	(Nurmalasari , 2020)	sociodrama terdiri dari kata sosio yang berarti sosial dan drama yang dapat diartikan sebuah cerita. Jadi sociodrama merupakan sebuah cerita yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia.
2.	(Rahendra Maya, 2015)	Sociodrama merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menggabungkan konsep

		bermain peran (role playing). Deskripsi teoretis dari metode sosiodrama pada dasarnya merupakan bagian dari penggunaan bermain peran (role playing) yang memberikan gambaran tentang situasi atau paradigma tertentu dalam masyarakat. Jadi, sosiodrama menggambarkan suatu cerita yang terkait dengan interaksi sosial manusia.
3.	(Kurniawan dan Pranowo , 2018)	Sosiodrama ialah suatu kegiatan dalam konseling kelompok yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah-masalah konflik social

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS V

Penyusun	Aulia Mardhiyah
Instansi	SDN 008 Samarinda Ulu
Tahun Ajaran	2023/2024
Mata Pelajaran	Pendidikan pancasila
Fase / Kelas	B / V
Bab 3	2
Topik	Keragaman sebagai Anugrah
Alokasi Waktu	2x 30menit
Hari/ Tanggal	1 April 2024

TUJUAN PEMBELAJARAN

- FASE B
- ELEMEN : Memahami Perbedaan
- CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) :
 1. Peserta didik dapat berperilaku mengargai keragaman yang ada di lingkungan ya sebgai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup berkebinekaan
 2. Mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sikap hormat kepada bangsa yang beragam, serta memahami dirinya menjadi bagian dari warga negara dunia

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Setelah menyimak penjelasan dari guru siswa dapat membaca naskah drama dengan lancar dan jelas
 2. Setelah berlatih kelompok siswa dapat memerankan sosiodrama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat
 3. Setelah mengikuti pembelajaran Peserta didik menunjukan sikap saling menghormati perbedaan dan keragaman di lingkungan Sekitar
- Konsep Utama : Keragaman

PROFIL PELAJAR PANCASILA1

1. Beriman Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran
2. Bergotong-royong Peserta didik dapat bergotong-royong dan bekerja sama dalam melaksanakan diskusi dan praktek kelompok dan menyelesaikan LKPD kelompok.

3. Mandiri Peserta didik mampu menyelesaikan soal sumatif secara mandiri. 4. Bernalar kritis peserta didik mampu menyelesaikan LKPD maupun soal
SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : • KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan Pendidik Pancasila.
METODE PEMBELAJARAN
❖sosiodrama
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
1. Melalui metode sosiodrama, peserta didik aktif terlibat dalam membangun pemahaman tentang keragaman dengan merancang adegan, memainkan peran, dan merenungkan implikasi keragaman yang ada di Indonesia
PERTANYAAN PEMANTIK
1. Keragaman apa saja yang ada di lingkungan sekolah kita ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL (15 menit)
1. Pendidik memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan,) 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemudi” 3. Guru menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelumnya 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 5. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa apakah mereka pernah menonton sebuah pertunjukan teater.
KEGIATAN INTI (45 menit)
1) Siswa dibagikan kartu nama dengan tujuan memfasilitasi dalam mengamati aktivitas siswa . 2) Masing masing siswa diminta untuk mendeskripsikan diri sendiri 3) Guru menjelaskan tentang cara berbicara dan membaca naskah drama dengan benar

- 4) Guru memberikan contoh cara membaca naskah drama dengan baik bersama beberapa siswa yang berjudul “ Permainan Galasin
- 5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- 6) Masing masing kelompok berlatih membacakan teks naskah drama dengan baik dan intonasi yang tepat
- 7) Setelah selesai menyimak naskah teks drama, masing masing kelompok menyampaikan pendapat mengenai perilaku menjaga kebinekaan di lingkungan yang sudah dibacakan guru
- 8) Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada masing masing peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang sikap apa yang akan di lakukan serta alasan apa yang melatarbelakanginya pengambilan sikap tersebut.

Contoh Teks Drama

Permainan Galasin

Malam itu , Pak unu sedang menyiapkan bahan ajar untuk peserta didiknya pak unu berfikir , anak anak sekarang kurang bersosialisasi dan lebih senang bermain handphone pak unu teringat masa kecil nya yang sering permainan tradisional pak unu berencana mengajarkan permainan tradisional dan cara menghargai perbedaan melalui permainan tersebut

Keesokan hari nya pak unu mengumpulkan siswa kelas V

Pak Unu : “ Anak anak ,hari ini bapak akan mengajarkan cara menghargai keberagaman melalui permainan tradisional galasin atau gobak sodor . permainan ini bersal dari Daerah Istimewa Yogyakarta .Apakah ada yang tahu atau pernah bermain galasin atau gobak sodor ini ?

Seluruh siswa : “Belum pak ” jawab serempak

Pak unu : “kalian ini termasuk generasi Gen Z yang lebih mengenal permainan handphon dari pada permainan tradisonal ” imbuh pak unu prihatin

Pak unu menjelaskan cara bermain galasin .anak anak memperhatikan seksama

Pak Unu : “ Ayo jangan Mager bapak tahu kalian malas bergerak karena sudah terbiasa bermain handpjone . sekarang bapak ingin kalian merasakan kegembiraan bersama teman teman ”

Andin : “ duh cape pak apa seru nya bermain seperti ini ” kata andin dengan suara kesal nya

Reni “ andin jangan begitu ini seru loh kita bisa sekalian berolahraga menggerakkan tubuh, ayo main lagi ”

Pak unu bertanya kepada siswa setelah usai bermain

Pak Unu : “ Tahu kh kalian makna dari permainan galasin atau gobak sodor tadi ? ”

Reni : “kalau manfaatnya kita jadi bergerak dan sehat sekaligus bermain bersama ”

Bonar : “makna nya mengajarkan kita kerjasama Dallah kekompakan tim pak ”

Pak Unu : “iya benar ,bila ibaratkan tim jaga sebagai rakyat Indonesia mempunyai tujuan , yaitu menjaga wilayah Indonesia dan tim serang sebagai Negara lain yang mengancam ingin masuk ke wilayah inonesia ”

Andin : “ oh gtu ya pak berarti kita harus menjaga wilayah kita agar tidak diambil musuh sama seperti kita menjaga kebudayaan indonesia ”

Pak Unu : “ iya betul , permainan tradisional juga banyak loh nanti kita akan bermain bersama lagi ”

Anak anak akhirnya tahu makna permainan tradisional galasin , permainan tradisional merupakan keberagaman budaya non benda yang dimiliki Indonesia dan harus di lestarikan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas : V D

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Bacalah cerita di atas dengan cermat.
2. Jawablah setiap soal sesuai pemahamanmu
3. Diskusi kelompok dilakukan bersama teman-teman di kelas

AYO LAKUKAN

1. Sebutkan dua manfaat bermain galasin seperti yang disebutkan dalam cerita!
2. Tuliskan pendapatmu: Mengapa penting melestarikan permainan tradisional di tengah kemajuan teknologi? Berikan alasanmu
3. Apa makna permainan galasin seperti yang dijelaskan oleh Pak Unu?
4. Apa alasan Pak Unu mengajarkan permainan tradisional galasin kepada siswa?
5. Apa peran tim jaga dalam permainan galasin jika diibaratkan dengan bangsa Indonesia?

Kegiatan Penutup

- 9) Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa terkait naskah drama yang sudah dibacakan oleh guru
- 10) guru memberikan klarifikasi atas pendapat yang di temukan oleh peserta didik
- 11) Peserta didik bersama dengan pendidik mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. (Collaboration)
- 12) Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
- 13) Peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini dan dicatat dipapan tulis. (Communication dan

Collaboration)

14) Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. (Communication)

15) Salah satu peserta didik memimpin do'a selesai pelajaran.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Tindak lanjut menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya
3. Guru memberikan pesan agar saat pulang kerumah peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa berperilaku baik

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian.

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis : Skor Jumlah soal : 5

buah Skor maksimal : 100 Skor setiap jawaban : 20

2. Penilaian Keterampilan Rubrik Berbicara

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Kelanc. Berbicara	Kejelasan kalimat	Keberanian	Percaya diri	Keleluasaan materi
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Total						

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20

Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Nilai Akhir = 20+20+20+20+20= 100

Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan Lancer	Siswa berbicara namun kurang lancar	Siswa berbicara namun tidak lancar	Siswa tidak dapat berbicara dan tidak lancar
2	Intonasi	Siswa berbicara dengan suara yang jelas	Siswa berbicar dengan suara yang lumayan Jelas	Siswa berbicara dengan suara yang kurang jelas	Siswa tidak berbicara dan suara yang tidak Jelas

3	Ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara dengan ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara namun kurang tepat menyatakan Kalimat	Siswa mampu berbicara namun tidak tepat sesuai dengan kalimat	Siswa tidak mampu berbicara dan tidak tepat menyatakan Kalimat
---	------------------------------	---	---	---	--

Skor tiap-tiap aspek maksimal 10 Nilai Akhir $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM) baik dalam proses membaca maupun dalam penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama.

Wali Kelas V D

Samarinda , 4 Januari 2024
Pengamat

Ina Purnamawati S.Pd

Aulia Mardhiyah

Lampiran 1 Modul ajar Siklus 1 pertemuan 2

PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS V

Penyusun	Aulia Mardhiyah
Instansi	SDN 008 Samarinda Ulu
Tahun Ajaran	2023/2024
Mata Pelajaran	Pendidikan pancasila
Fase / Kelas	B / V
Bab 3	2
Topik	Keragaman sebagai Anugrah
Alokasi Waktu	2x 30menit
Hari/ Tanggal	Kamis ,2 April 2024
TUJUAN PEMBELAJARAN	
• FASE B • ELEMEN : Memahami Perbedaan • CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) : 1. Peserta didik dapat berperilaku mengagumi keragaman yang ada di lingkungan ya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup berkebinekaan 2. Mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sikap hormat kepada bangsa yang beragam, serta memahami dirinya menjadi bagian dari warga negara dunia ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) 1. Setelah menyimak penjelasan dari guru siswa dapat membaca naskah drama dengan lancar dan jelas 2. Setelah berlatih kelompok siswa dapat memerankan sosiodrama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat 3. Setelah mengikuti pembelajaran Peserta didik menunjukan sikap saling menghormati perbedaan dan keragaman di lingkungan Sekitar • Konsep Utama : Keragaman	
PROFIL PELAJAR PANCASILA1 1. Beriman Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran 2. Bergotong-royong Peserta didik dapat bergotong-royong dan bekerja sama dalam melaksanakan diskusi dan praktek kelompok dan menyelesaikan LKPD kelompok. 3. Mandiri Peserta didik mampu menyelesaikan soal sumatif secara mandiri. 4. Bernalar kritis peserta didik mampu menyelesaikan LKPD maupun soal	

SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : • KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan Pendidik Pancasila.
METODE PEMBELAJARAN
❖ sosiodrama
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
1. Melalui metode sosiodrama, peserta didik aktif terlibat dalam membangun pemahaman tentang keragaman dengan merancang adegan, memainkan peran, dan merenungkan implikasi keragaman yang ada di Indonesia
PERTANYAAN PEMANTIK
1. Keragaman apa saja yang ada di lingkungan sekolah kita ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL (15 menit)
1 Pendidik memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan,) 2 Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Pelajar Pancasila ” 3 Guru menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelumnya 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 5. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa keragaman apa saja yang ada di lingkungan sekolah kita ?
KEGIATAN INTI (45 menit)
6. Siswa dibagikan kartu nama dengan tujuan memfasilitasi dalam mengamati aktivitas siswa . 7. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih jelas dan berani saat memainkan peran dalam permainan 8. Guru menjelaskan tentang cara berbicara dan membaca naskah drama dengan benar 9. Guru bercerita dan menjelaskan tentang keragaman membawa keuntungan bagi bangsa Indonesia

10. Siswa kembali dibagi kelompok . kelompok yang sama dengan pertemuan sebelumnya
11. Masing masing kelompok diberi kesempatan untuk membuat teks naskah drama sesuai dengan materi yang diajarkan
12. Setiap kelompok maju satu per satu untuk membacakan teks naskah drama tersebut yang bertujuan untuk melatih kepercayaan siswa
13. Setelah selesai menyimak naskah teks drama yang sudah dibacakan masing masing kelompok ,masing masing kelompok menyampaikan pendapat mengenai keberagaman membawa keuntungan bagi Indonesia
14. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada masing masing peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya

Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelas : V D

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Bacalah cerita di atas dengan cermat.
2. Jawablah setiap soal sesuai pemahamanmu
3. Diskusi kelompok dilakukan bersama teman-teman di kelas

AYO LAKUKAN

1. Tuliskan perilaku menjaga kebinekaan di lingkungan sekitar dalam cerita yang sudah dibuat !
2. Apa saja perilaku yang dapat merusak kebinekaan di lingkungan sekolah? Tuliskan asing masing contoh dari perilaku tersebut !
3. Berikan contoh menjaga kebinekaan di sekolah !
4. Apa yang harus dilakukan jika ada perbedaan pendapat di dalam kelompok?
5. Jelaskan bagaimana sikap menghormati perbedaan dapat mempererat persatuan dalam kehidupan sehari-hari!

Kegiatan Penutup

15. Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa terkait naskah drama yang sudah dibuat oleh siswa
16. guru memberikan klarifikasi atas pendapat yang di temukan oleh peserta didik
17. Peserta didik bersama dengan pendidik mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. (Collaboration)
18. Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
19. Peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini dan dicatat dipapan tulis. (Communication dan

Collaboration)

20. Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. (Communication)

21. Salah satu peserta didik memimpin do'a selesai pelajaran.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Tindak lanjut menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya
3. Guru memberikan pesan agar saat pulang kerumah peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa berperilaku baik

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian.

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis : Skor Jumlah soal : 5 buah

Skor maksimal : 100 Skor setiap jawaban : 20

2. Penilaian Keterampilan Rubrik Berbicara

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Kelanc. Berbicara	Kejelasan kalimat	Keberanian	Percaya diri	Keleluasaan materi
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Total						

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20

Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Nilai Akhir = 20+20+20+20+20= 100

Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan Lancer	Siswa berbicara namun kurang lancar	Siswa berbicara namun tidak Lancer	Siswa tidak dapat berbicara dan tidak lancar
2	Intonasi	Siswa berbicara dengan suara yang jelas	Siswa berbicar dengan suara yang lumayan Jelas	Siswa berbicara dengan suara yang kurang jelas	Siswa tidak berbicara dan suara yang tidak Jelas

3	Ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara dengan ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara namun kurang tepat menyatakan Kalimat	Siswa mampu berbicara namun tidak tepat sesuai dengan kalimat	Siswa tidak mampu berbicaara dan tidak tepat menyatakan Kalimat
---	------------------------------	---	---	---	---

Skor tiap-tiap aspek maksimal 10 Nilai Akhir $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM) baik dalam proses membaca maupun dalam penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama.

Wali Kelas V D

Ina Purnamawati S.Pd

Samarinda , 2 April 2024
Pengamat

Aulia Mardhiyah

Lampiran 2 Modul ajar Siklus 2 pertemuan 1

PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS V

Penyusun	Aulia Mardhiyah
Instansi	SDN 008 Samarinda Ulu
Tahun Ajaran	2023/2024
Mata Pelajaran	Pendidikan pancasila
Fase / Kelas	B / V
Bab 3	2
Topik	Keragaman sebagai Kekuatan
Alokasi Waktu	2x 30menit
Hari/ Tanggal	17 April 2024

TUJUAN PEMBELAJARAN

- FASE B
- ELEMEN : Memahami Perbedaan
- CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) :
 1. Peserta didik dapat berperilaku mengagumi keragaman yang ada di lingkungan ya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup berkebinekaan
 2. Mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sikap hormat kepada bangsa yang beragam, serta memahami dirinya menjadi bagian dari warga negara dunia

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
 2. Setelah berlatih kelompok siswa dapat memerankan sosiodrama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat
 3. Setelah mengikuti pembelajaran Peserta didik menunjukan sikap saling menghormati perbedaan dan keragaman di lingkungan Sekitar
- Konsep Utama : Keragaman

PROFIL PELAJAR PANCASILA1

1. Beriman Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran
2. Bergotong-royong Peserta didik dapat bergotong-royong dan bekerja sama dalam melaksanakan diskusi dan praktek kelompok dan menyelesaikan LKPD kelompok..
3. Bernalar kritis peserta didik mampu menyelesaikan LKPD maupun soal

SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : • KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan Pendidik Pancasila.
METODE PEMBELAJARAN
❖ sosiodrama
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
1. Melalui metode sosiodrama, peserta didik aktif terlibat dalam membangun pemahaman tentang keragaman dengan merancang adegan, memainkan peran, dan merenungkan implikasi keragaman yang ada di Indonesia
PERTANYAAN PEMANTIK
1. Perbedaan Apa saja yang ada di lingkungan sekolah kita ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL (15 menit)
1. Pendidik memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan,) 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Indonesia Raya ” 3. Guru menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelumnya 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 5. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa Perbedaan Apa saja yang ada di lingkungan sekolah kita ?
KEGIATAN INTI (45 menit)
6. Siswa dibagikan kartu nama dengan tujuan memfasilitasi dalam mengamati aktivitas siswa . 7. Siswa diminta membaca teks naskah drama yang berjudul “Adat Pernikahan Betawi ” 8. Guru menjelaskan tentang cara berbicara dan membaca naskah drama dengan benar 9. Guru memberikan contoh cara membaca naskah drama dengan baik bersama

beberapa siswa yang berjudul “ Adat Pernikahan Betawi ”

10. Siswa kembali dibagi menjadi beberapa kelompok
11. Masing masing kelompok berlatih membacakan teks naskah drama dan menghafal alur cerita dengan baik dan intonasi yang tepat
12. Setiap kelompok maju memerankan drama tersebut
13. Setelah selesai menyimak naskah teks drama, masing masing kelompok menyampaikan pendapat mengenai keuntungan dan tantangan dalam keberagaman
14. Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada masing masing peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang sikap apa yang akan di lakukan serta alasan apa yang melatarbelakanginya pengambilan sikap tersebut.

Contoh Teks Drama

Adat Pernikahan Betawi

Damar berasal dari keluarga jawa . namun , keluarga besarnya berasal dari beberapa suku . hari itu keluarga besar damar akan bertambah suku lagi . Om haryanto akan menikah dengan wanita pilihan nya yang berasal dari Betawi

Om hariyanto sudah siap dengan pakaian pengantin Betawi berupa jubah dengan tutup kepala dari sorban yang dihiasi manik manik . kata nenek baju adat pengantin pria betawi bernama dandanan care haji . keluarga damar bersiap mengantarkan om hariyanto kerumah tante laila

Damar : “ ibuu , mengapa roti yang dibawa ayah berbentuk buaya ? bukankah buaya hewan yang menyeramkan ?”

Ibu : “ oh , itu ada makna nya damar . makna nya kesetiaan seperti buaya setia kepada pasangannya

Ayah : “ walaupun kita berbeda suku tetapi kita harus saling menghargai kebudayaan suku lain ”

Damar : “ seperti waktu pernikahan tante susi ya ayah waktu itu kan adat bugis om budi membawa banyak uang ”?

Ibu : “ betul damar kalo itu namanya uang panai ”

Ayah : “ dikeluarga kita banyak sekali perbedaan tetapi kita harus saling menghormati dan menghormati kebudayaan masing masing ”

Sampai di depan pintu tempat acara pernikahan rombongan disambut music tanjidor , wajah orang orang terlihat ceria menyaksikan tradisi acara adat pernikahan betawi damar terlihat kagum

Damar : “wah , seru sekali acara pernikahan om hariyanto , aku bisa belajar banyak hal . sungguh kaya budaya yang ada di Indonesia ini

Ibu : “damar lihat itu mereka bermain silat yang berarti makna laki laki sebagai kepala rumah tangga harus mampu menjaga dan melindungi keluarga nya ”

Ayah “lihat disana makanan nya pun beragam ada soto , dodol . nasi jontan ”

Damar : “wahh lihat iru ayah b ada tari topeng seru sekali ”

Ternyata , berbeda itu biasa bagi keluarga Damar . dengan berbagai suku yang ada di keluarga besarnya menjadikan mereka belajar mengenal adat dan budaya suku lain dengan cara menyesuaikan diri itulah indahnya persatuan dalam keberagaman

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelas : VD

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

1. Apa pesan yang diajarkan Ayah Damar tentang keberagaman dalam keluarga mereka?
2. Tuliskan pendapatmu tentang pentingnya menghormati adat dan budaya dari suku lain!
3. Apa makna dari silat dalam pernikahan adat Betawi yang dijelaskan dalam cerita?
4. Apa makna dari roti buaya dalam pernikahan adat Betawi?
5. Mengapa Damar merasa kagum dengan acara pernikahan adat Betawi?

Kegiatan Penutup

15. Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa terkait naskah drama yang sudah dibacakan oleh guru
16. guru memberikan klarifikasi atas pendapat yang di temukan oleh peserta didik
17. Peserta didik bersama dengan pendidik mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. (Collaboration)
18. Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
19. Peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini dan dicatat dipapan tulis. (Communication dan Collaboration)
20. Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. (Communication)
21. Salah satu peserta didik memimpin do'a selesai pelajaran.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Tindak lanjut menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya

3. Guru memberikan pesan agar saat pulang kerumah peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa berperilaku baik

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian.

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis : Skor Jumlah soal : 5 buah

Skor maksimal : 100 Skor setiap jawaban : 20

2. Penilaian Keterampilan Rubrik Berbicara

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Kelanc. Berbicara	Kejelasan kalimat	Keb erani an	Percaya diri	Keleluasaan materi
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Total						

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20

Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik

3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Nilai Akhir = 20+20+20+20+20= 100

Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar	Siswa berbicara namun kurang lancar	Siswa berbicara namun tidak lancar	Siswa tidak dapat berbicara dan tidak lancar
2	Intonasi	Siswa berbicara dengan suara yang jelas	Siswa berbicara dengan suara yang lumayan jelas	Siswa berbicara dengan suara yang kurang jelas	Siswa tidak berbicara dan suara yang tidak Jelas
3	Ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara dengan ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara namun kurang tepat menyatakan Kalimat	Siswa mampu berbicara namun tidak tepat sesuai dengan kalimat	Siswa tidak mampu berbicara dan tidak tepat menyatakan Kalimat

Skor tiap-tiap aspek maksimal 10 Nilai Akhir $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM) baik dalam proses membaca maupun dalam penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama.

Wali Kelas V D

Samarinda , 4 Januari 2024
Pengamat

Ina Purnamawati S.Pd

Aulia Mardhiyah

Lampiran 3 Modul ajar Siklus 2 pertemuan 2

PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS V

Penyusun	Aulia Mardhiyah
Instansi	SDN 008 Samarinda Ulu
Tahun Ajaran	2023/2024
Mata Pelajaran	Pendidikan pancasila
Fase / Kelas	B / V
Bab 3	2
Topik	Keragaman sebagai Kekuatan
Alokasi Waktu	2x 30menit
Hari/ Tanggal	18 April 2024
TUJUAN PEMBELAJARAN	
• FASE B • ELEMEN : Memahami Perbedaan • CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) : 1. Peserta didik dapat berperilaku mengargai keragaman yang ada di lingkungan ya sebgai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup berkebinekaan 2. Mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sikap hormat kepada bangsa yang beragam, serta memahami dirinya menjadi bagian dari warga negara dunia ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) 1. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman 2. Setelah berlatih kelompok siswa dapat memerankan sosiodrama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat 3. Setelah mengikuti pembelajaran Peserta didik menunjukan sikap saling menghormati perbedaan dan keragaman di lingkungan Sekitar • Konsep Utama : Keragaman	
PROFIL PELAJAR PANCASILA1 1. Beriman Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran 2. Bergotong-royong Peserta didik dapat bergotong-royong dan bekerja sama dalam melaksanakan diskusi dan praktek kelompok dan menyelesaikan LKPD kelompok.. 3. Bernalar kritis peserta didik mampu menyelesaikan LKPD maupun soal	

SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : • KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan Pendidik Pancasila.
METODE PEMBELAJARAN
❖ sosiodrama
PERTANYAAN PEMANTIK
1. Adakah keberagaman suku di keluargamu ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL (15 menit)
1. Pendidik memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan,) 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Indonesia Raya ” 3. Guru menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelumnya 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 5. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa Perbedaan Apa saja yang ada di lingkungan sekolah kita ?
KEGIATAN INTI (45 menit)
6. Siswa dibagikan kartu nama dengn tujuan memfasilitasi dalam mengamati aktivitas siswa . 7. Guru memberikan pertanyaan tentang kesan kesan bermain sosiodrama pada pertemuan sebelumnya 8. Guru menjelaskan tentang cara berbicara dan membaca naskah drama dengan vvbener serta aspek non kebahasaan dan kebahasaan 9. Guru memberikan motivasi agar lebih berani untuk tampil berbicara di depan kelas 10. Guru memberikan pertanyaan pematik adakah keberagaman suku di keluarga mu seperti cerita yang sudah di peran kan pada pertemuan sebelum nya ? 11. Siswa diminta menceritakan perbedaan apa saja 12. Siswa kembali dibagi menjadi beberapa kelompok 13. Masing masing kelompok membuat teks naskah drama berdasarkan perbedaan keragaman seperti agama , suku , ras , dll

14. Siswa memahami alur cerita yang akan di perankan
15. Setiap kelompok maju memerankan drama tersebut
16. Setelah selesai menyimak naskah teks drama, masing masing kelompok diberikan pertanyaan mengenai drama yang ditampilkan

Kegiatan Penutup

17. Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa terkait naskah drama yang sudah dibacakan oleh guru
18. guru memberikan klarifikasi atas pendapat yang di temukan oleh peserta didik
19. Peserta didik bersama dengan pendidik mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. (Collaboration)
20. Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
21. Peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini dan dicatat dipapan tulis. (Communication dan Collaboration)
22. Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. (Communication)
23. Salah satu peserta didik memimpin do'a selesai pelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Petunjuk Penggunaan LKPD

- a. Dengarkan sengan seksama drama pertunjukan yang ada di depan kelas
- b. Diskusikan bersama teman kelompok !

AYO LAKUKAN

1. Analisis konflik dan perbedaan apa saja yang ada di dalam drama tersebut

Kelompok	Judul drama	Perbedaan	Sikap yang di lakukan

2. Dari drama yang sudah kalian saksikan meliputi apa saja kah keragaman baangsa Indonesia ?
3. Mengapa kita harus saling menghargai dan menghormati perbedaan?
4. Apa saja contoh keragaman yang ada di sekitar mu
5. Mengapa keragaman dikatakan merupakan kekuatan bangsa ?

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Tindak lanjut menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya
3. Guru memberikan pesan agar saat pulang kerumah peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa berperilaku baik

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian.

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis : Skor Jumlah soal : 5 buah
Skor maksimal : 100 Skor setiap jawaban : 20
2. Penilaian Keterampilan Rubrik Berbicara

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Kelanc. Berbicara	Kejelasan kalimat	Keberanian	Percaya diri	Keleluasaan materi
1.						
2.						
3.						
Total						

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang

4. Nilai 6 – 9 berarti kurang

5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Nilai Akhir = 20+20+20+20+20= 100

Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar	Siswa berbicara namun kurang lancar	Siswa berbicara namun tidak Lancer	Siswa tidak dapat berbicara dan tidak lancar
2	Intonasi	Siswa berbicara dengan suara yang jelas	Siswa berbicar dengan suara yang lumayan jelas	Siswa berbicara dengan suara yang kurang jelas	Siswa tidak berbicara dan suara yang tidak Jelas
3	Ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara dengan ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara namun kurang tepat menyatakan Kalimat	Siswa mampu berbicara namun tidak tepat sesuai dengan kalimat	Siswa tidak mampu berbicaara dan tidak tepat menyatakan Kalimat

Skor tiap-tiap aspek maksimal 10 Nilai Akhir $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM) baik dalam proses membaca maupun dalam penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama.

Wali Kelas V D

Samarinda , 4 Januari 2024
Pengamat

Ina Purnamawati S.Pd

Aulia Mardhiyah

Lampiran 4 Modul ajar Siklus 3 pertemuan 1

PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS V

Penyusun	Aulia Mardhiyah
Instansi	SDN 008 Samarinda Ulu
Tahun Ajaran	2023/2024
Mata Pelajaran	Pendidikan pancasila
Fase / Kelas	B / V
Bab 3	2
Topik	Menghargai keragaman di lingkungan sekitar
Alokasi Waktu	2x 30menit
Hari/ Tanggal	2 Mei 2024

TUJUAN PEMBELAJARAN

- FASE B
- ELEMEN : Memahami Perbedaan
- CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) :
 1. Peserta didik dapat berperilaku mengagai keragaman yang ada di lingkungan ya sebgai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup berkebinekaan
 2. Mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sikap hormat kepada bangsa yang beragam, serta memahami dirinya menjadi bagian dari warga negara dunia

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
 2. Setelah berlatih kelompok siswa dapat memerankan sosiodrama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat
 3. Setelah mengikuti pembelajaran Peserta didik menunjukan sikap saling menghormati perbedaan dan keragaman di lingkungan Sekitar
- Konsep Utama : Keragaman

PROFIL PELAJAR PANCASILA1

1. Beriman Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran
2. Bergotong-royong Peserta didik dapat bergotong-royong dan bekerja sama dalam melaksanakan diskusi dan praktek kelompok dan menyelesaikan LKPD kelompok..
3. Bernalar kritis peserta didik mampu menyelesaikan LKPD maupun soal

SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : • KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan Pendidik Pancasila.
METODE PEMBELAJARAN
❖ sosiodrama
PERTANYAAN PEMANTIK
1. Sikap apa yang harus kitalakukan jika di sekeliling kita memiliki banyak perbedaan ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL (15 menit)
1. Pendidik memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan,) 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Indonesia Raya ” 3. Guru menanyakan materi yang sudah di pelajari sebelumnya 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
KEGIATAN INTI (45 menit)
5. Guru memberikan pertanyaan pematik jika di dalam kelas ini terdapat banyak perbedaan sikap apa yang kita lakukan ? 6. Guru memberikan motivasi agar lebih berani untuk tampil berbicara di depan kelas 7. Guru menjelaskan materi menghargai keragaman di lingkungan sekitar serta contoh perilaku menjaga kebinekaan 8. Siswa kembali dibagi menjadi beberapa kelompok 9. Masing masing kelompok diberi teks naskah drama sesuai tema contoh menjaga kebinakaan di kehidupan sehari hari 10. Siswa memahami dan menghafal alur cerita yang akan di perankan 11. Setiap kelompok maju memerankan drama tersebut 12. Setelah selesai menyimak naskah teks drama, masing masing kelompok diberikan pertanyaan mengenai drama yang ditampilkan 13. Siswa dan guru merangkum dan menemukan makna yang terkandung dalam cerita
Lembar Kerja Peserta Didik
Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

AYO LAKUKAN

1. Tuliskan perilaku menjaga kebinekaan di lingkungan sekitar dalam cerita diatas ! tuliskan pula kalimat yang menjelaskan perilaku tersebut
2. Apa saja perilaku yang dapat merusak kebinekaan dalam cerita tersebut ?
3. Mengapa Andi harus segera meminta maaf kepada Nela setelah memfitnahnya? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri. !
4. Apa yang akan terjadi jika Andi tidak meminta maaf dan tidak mengakui kesalahannya kepada Nela? Jelaskan dampak yang mungkin terjadi pada hubungan mereka ?
5. Jika ada temanmu yang mengatakan sesuatu yang tidak baik tentang suku atau agama orang lain, apa yang akan kamu lakukan? Jelaskan dengan langkah-langkah yang bisa kamu ambil !

Kegiatan Penutup

14. Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa terkait naskah drama yang sudah dibacakan oleh guru
15. guru memberikan klarifikasi atas pendapat yang di temukan oleh peserta didik
16. Peserta didik bersama dengan pendidik mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. (Collaboration)
17. Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
18. Peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini dan dicatat dipapan tulis. (Communication dan Collaboration)
19. Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. (Communication)
20. Salah satu peserta didik memimpin do'a selesai pelajaran.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Tindak lanjut menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian

Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis : Skor Jumlah soal : 5 buah Skor

maksimal : 100 Skor setiap jawaban : 20

3. Penilaian Keterampilan Rubrik Berbicara

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Kelanc. Berbicara	Kejelasan kalimat	Keberanian	Percaya diri	Keleluasaan materi
1.						
2.						
3.						
Total						

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

3. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik

4. Nilai 14 – 17 berarti baik

5. Nilai 10 – 13 berarti sedang

6. Nilai 6 – 9 berarti kurang

7. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

$$\text{Nilai Akhir} = 20+20+20+20+20= 100$$

Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan	kurang lancar	Tidak Lancar	Siswa tidak dapat berbicara dan tidak lancar

		lancar			
2	Intonasi	Siswa berbicara dengan suara yang jelas	Siswa berbicar dengan suara yang lumayan jelas	Siswa berbicara dengan suara yang kurang jelas	Siswa tidak berbicara dan suara yang tidak Jelas
3	Ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara dengan ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara namun kurang tepat menyatakan Kalimat	Siswa mampu berbicara namun tidak tepat sesuai dengan kalimat	Siswa tidak mampu berbicaara dan tidak tepat menyatakan Kalimat

Skor tiap-tiap aspek maksimal 10 Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM) baik dalam proses membaca maupun dalam penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama.

Wali Kelas V D

Samarinda , 4 Januari 2024
Pengamat

Ina Purnamawati S.Pd

Aulia Mardhiyah

Lampiran 5 Modul ajar Siklus 3 pertemuan 2

PENDIDIKAN PANCASILA

KELAS V

Penyusun	Aulia Mardhiyah
Instansi	SDN 008 Samarinda Ulu
Tahun Ajaran	2023/2024
Mata Pelajaran	Pendidikan pancasila
Fase / Kelas	B / V
Bab 3	2
Topik	Menghargai keragaman di lingkungan sekitar
Alokasi Waktu	2x 30menit
Hari/ Tanggal	8 Mei 2024

TUJUAN PEMBELAJARAN

- FASE B
- ELEMEN : Memahami Perbedaan
- CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) :
 1. Peserta didik dapat berperilaku mengagumi keragaman yang ada di lingkungan ya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup berkebinekaan
 2. Mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sikap hormat kepada bangsa yang beragam, serta memahami dirinya menjadi bagian dari warga negara dunia

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman
 2. Setelah berlatih kelompok siswa dapat memerankan sosiodrama dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat
 3. Setelah mengikuti pembelajaran Peserta didik menunjukan sikap saling menghormati perbedaan dan keragaman di lingkungan Sekitar
- Konsep Utama : Keragaman

PROFIL PELAJAR PANCASILA1

1. Beriman Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran
2. Bergotong-royong Peserta didik dapat bergotong-royong dan bekerja sama dalam melaksanakan diskusi dan praktek kelompok dan menyelesaikan LKPD kelompok..
3. Bernalar kritis peserta didik mampu menyelesaikan LKPD maupun soal

SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : • KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021 Buku Panduan Pendidik Pancasila.
METODE PEMBELAJARAN
❖ sosiodrama
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
1. Melalui metode sosiodrama, peserta didik aktif terlibat dalam membangun pemahaman tentang keragaman dengan merancang adegan, memainkan peran, dan merenungkan implikasi keragaman yang ada di Indonesia
PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa makna dari semboyan bangsa Indonesia Bhineka Tunggal Ika ?
KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN AWAL (15 menit)
1. Pendidik memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan,) 2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa ” 3. Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
KEGIATAN INTI (45 menit)
5. Siswa dibagikan kartu nama dengan tujuan memfasilitasi dalam mengamati aktivitas siswa . 6. Guru memberikan pertanyaan tentang pendapat siswa mengenai pembelajaran sosiodrama yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya 7. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang sikap menjaga kebinekaan 8. Siswa dan guru bersama-sama membacakan contoh naskah drama “ Teman baru ” 9. Siswa kembali dibagi menjadi beberapa kelompok 10. Siswa memahami dan menghafal alur cerita yang akan diperankan

11. Setiap kelompok maju memerankan drama tersebut
12. Setelah memerankan drama tersebut masing masing siswa diminta menyimpulkan inti dari teks naskah drama tersebut .kegiatan dilakukan untuk mengetes kemampuan berbicara masing masing siswa
13. Masing masing kelompok yang menyimak mempersiapkan pertanyaan yang akan dijawab oleh kelompok yang tampil

Contoh Teks Drama

Teman Baru

Made , hafiz, denis sudah lama berteman baik . made berasal dari bali dan beragama hindu ,hafiz suku minangkabau , dan beragama islam sementara denis berasal dari suku batak dan beragama katolik . mereka tidak pernah mempermasalahkan perbesdaan agama masing masing

Ketiga sahabat tersebut memiliki teman baru bernama Ketty LEE . Ketty anak perempuan dari semarang keturunan Thionghoa Ketty mengundang teman teman baru nya kerumah

Sampai dirumah Ketty

Hafiz : “Permisi ” sambil mengetok pintu

Tiba tiba seorang wanita tua dating membukakan pintu

Made : “permisi nek saya made teman ketty kami kemari di undang oleh ketty”

Nenek kety : “oh , qing jinlai ”

Ketty : “haii teman teman ini nenek ku , qing jinlai artinya silahkan masuk . ayo masuk ”

Denis : “disini sja kita duduk , udaranya segar melihat teman ”

Ketty : “oh , baiklah ”

Tidak lama kemudia ketty keluar membawa cemilan dan minuman dingin

Ketty : “ayo , dimakan ini cemilan lumpia dari semarang enak loh buatan asli nenek ku isi nya rebur , telur da nada udang ? ”

Hafiz : “ini halal ketty ? aku beragama islam jadi harus makan makanan halal”

Made : “ ya halal lah ini kan lumpia aku sudah sering makan ”

Ketty : “iya benar , ini halal kok hafiz tenang saja ”

Mereka pun mencoba lumpia semarang buatan nenek ketty

Ketty : gimana rasanya enak kan ? nenek ku suka sekali memasak dia ingin sekali mencoba berbagai jenis makanan terutama rendang ”

Hafiz : ibu ku sering sekali masak rendang karena kami berasal dari padang nanti kapan kapan kubawakan rendang deh kesini ” ungkap hafiz berjanji sambil mengulurkan jari nya

Denis “ wah , kalian membanggakan makanan daerah masing masing . di medan juga ada kue enak namanya kue meranti dan bika ambon nanti kubawakan juga ketty ”

Made : “kalo dibali ada sate lilit , ayam betutu yang enak banget ”

Ketty : “oh ya , aku pernah makan bolu meranti memang enak . ayam betutu juga aku udah pernah enak banget”

Tak terasa ketty langsung akrab dengan teman teman baru nya . mereka menyimpulkan bahwa keragaman yang ada membuat mereka semakin banyak tahu . keragaman bukan milik tiap tiap daerah tetapi merupakan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

Petunjuk penggunaan LKPD

- a. Bacalah cerita dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
- b. Jawablah pertanyaan dengan jelas dan lengkap.
- c. Diskusikan hasil kelompok dengan teman-teman sekelas.
 1. Bacalah cerita dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan. Jawablah pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Diskusikan hasil kelompok dengan teman-teman sekelas.
 2. Bagaimana sikap ketiga sahabat (Made, Hafiz, dan Denis) terhadap perbedaan agama dan suku mereka?
 3. Menurutmu, apa yang bisa kita pelajari dari persahabatan Made, Hafiz, Denis, dan Ketty? Jelaskan!
 4. Mengapa keragaman dianggap sebagai kekayaan bangsa Indonesia? Berikan pendapatmu tentang hal ini!
 5. Apa yang Hafiz tanyakan kepada Ketty terkait makanan yang disediakan? Mengapa Hafiz bertanya demikian?

Kegiatan Penutup

14. Guru membagikan lembar LKPD kepada siswa terkait naskah drama yang sudah dibacakan oleh guru
15. guru memberikan klarifikasi atas pendapat yang di temukan oleh peserta didik
16. Peserta didik bersama dengan pendidik mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. (Collaboration)
17. Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
18. Peserta didik bersama dengan pendidik membuat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini dan dicatat dipapan tulis. (Communication dan Collaboration)
19. Pendidik menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. (Communication)
20. Salah satu peserta didik memimpin do'a selesai pelajaran.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

2. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
3. Tindak lanjut menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya
4. Guru memberikan pesan agar saat pulang kerumah peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa berperilaku baik

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, keaktifan siswa, tes pengetahuan (Lisan) dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penelitian.

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis : Skor Jumlah soal : 5 buah

Skor maksimal : 100 Skor setiap jawaban : 20

2. Penilaian Keterampilan Rubrik Berbicara

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Kelanc. Berbicara	Kejelasan kalimat	Keberanian	Percaya diri	Keleluasaan materi
1.						
2.						
3.						
Total						

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang

4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Nilai Akhir = 20+20+20+20+20= 100

Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar	Siswa berbicara namun kurang lancar	Siswa berbicara namun tidak lancar	Siswa tidak dapat berbicara dan tidak lancar
2	Intonasi	Siswa berbicara dengan suara yang jelas	Siswa berbicara dengan suara yang lumayan jelas	Siswa berbicara dengan suara yang kurang jelas	Siswa tidak berbicara dan suara yang tidak Jelas
3	Ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara dengan ketepatan menyatakan kalimat	Siswa mampu berbicara namun kurang tepat menyatakan Kalimat	Siswa mampu berbicara namun tidak tepat sesuai dengan kalimat	Siswa tidak mampu berbicara dan tidak tepat menyatakan Kalimat

Skor tiap-tiap aspek maksimal 10 Nilai Akhir $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM) baik dalam proses membaca maupun dalam penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama.

Wali Kelas V D

Samarinda , 4 Januari 2024
Pengamat

Ina Purnamawati S.Pd

Aulia Mardhiyah

**LAMPIRAN 3 LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah : SDN 008Samarinda Ulu

Tema : 5 (Jati Diri dan Lingkungan ku)

Sub tema 2

Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		L/P	Kelanc. Berbicara	Kejelasan Kalimat	Percaya diri	Keleluasaan materi	Keberanian
1	Afika Anzani . R	P	10	14	10	10	10
2	Ahmad Aljuwaini	L	5	6	5	5	5
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	14	6	10	10	10
4	Altaf Abiyyu A. I	L	9	9	5	10	10
5	Alya Indah . W	P	10	14	10	14	10
6	Aprilia Dwi .K	P	14	14	14	10	18
7	Arumi Dwi .S	P	14	10	9	14	14
8	Celia Deniswara	P	5	9	5	6	6
9	Dyah Fahira	P	18	20	18	18	18
10	Gary Onion . S	L	14	6	14	10	10
11	Ghina Fadilah	P	10	9	5	10	5
12	Irvan Imanuel . S	L	14	9	14	10	10
13	Jelita Ahna . R	P	18	14	14	10	10

14	Marcelino Putra .S	L	14	10	14	14	17
15	Maria Uno Molan	P	5	9	5	9	10
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	10	13	10	9	14
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	5	5	9	5	5
18	Muhammad Abid	L	10	14	13	13	13
19	Muhammad Afif	L	14	9	14	10	14
20	Muhammad Dino	L	9	10	14	14	13
21	Muhammad Rifky	L	5	5	5	9	10
22	Muhammad Syahrul . M	L	14	14	17	9	13
23	Muhammad Romero	L	5	10	14	10	10
24	Nathanael Christiangga	L	14	14	14	18	10
25	Olivia Filina .N	P	5	9	10	9	9
26	Pradipa Ahsan .H	L	18	20	14	14	14
27	Raphael Prince .Y	L	9	10	14	9	13
28	Shabrina Aulia .H	P	5	9	5	13	10
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	14	13	15	14	14
	Jumlah		311	314	320	315	323
	Persentase		53,62%	54,13%	55,17 %	54,31%	55,68%

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Samarinda , 1 April 2024

Guru

Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

**LAMPIRAN 4 LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah : SDN 008 Samarinda Ulu

Tema : 5 (Jati Diri dan Lingkungan ku)

Sub tema 2

Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		L/P	Kelanc. Berbicara	Kejelasan Kalimat	Percaya diri	Keleluasaan materi	Keberanian
1	Afika Anzani . R	P	13	15	13	13	13
2	Ahmad Aljuwaini	L	9	9	9	9	13
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	14	9	13	12	10
4	Altaf Abiyyu A. I	L	11	10	9	10	10
5	Alya Indah . W	P	12	14	12	14	12
6	Aprilia Dwi .K	P	14	14	14	10	18
7	Arumi Dwi .S	P	14	10	13	14	14
8	Celia Deniswara	P	9	10	9	13	10
9	Dyah Fahira	P	18	20	18	18	18
10	Gary Onion . S	L	14	13	14	13	10
11	Ghina Fadilah	P	11	10	9	13	12
12	Irvan Imanuel . S	L	14	10	14	12	10

13	Jelita Ahna . R	P	18	14	14	10	10
14	Marcelino Putra .S	L	14	10	14	14	17
15	Maria Uno Molan	P	8	13	9	13	13
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	10	13	13	13	14
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	8	11	13	13	13
18	Muhammad Abid	L	11	14	13	13	13
19	Muhammad Afif	L	14	13	14	10	14
20	Muhammad Dino	L	10	10	14	14	13
21	Muhammad Rifky	L	8	13	9	13	13
22	Muhammad Syahrul . M	L	14	14	17	13	13
23	Muhammad Romero	L	8	10	14	10	10
24	Nathanael Christiangga	L	14	14	14	18	10
25	Olivia Filina .N	P	5	13	10	13	13
26	Pradipa Ahsan .H	L	18	20	14	14	14
27	Raphael Prince .Y	L	9	13	14	13	13
28	Shabrina Aulia .H	P	5	13	13	13	13
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	14	13	15	14	14
	Jumlah		341	355	370	372	370
	Persentase		58,79%	61,24%	63,79 %	64,13%	63,79%

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Samarinda , 1 April 2024

Guru

Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

**LAMPIRAN 5 LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah : SDN 008 Samarinda Ulu

Tema : 5 (Jati Diri dan Lingkungan ku)

Sub tema 2

Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		L/P	Kelanc. Berbicara	Kejelasan Kalimat	Percaya diri	Keleluasaan materi	Keberanian
1	Afika Anzani . R	P	15	15	15	15	15
2	Ahmad Aljuwaini	L	13	13	13	13	14
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	15	13	13	13	13
4	Altaf Abiyyu A. I	L	13	13	13	15	13
5	Alya Indah . W	P	13	14	15	15	13
6	Aprilia Dwi .K	P	14	14	14	13	18
7	Arumi Dwi .S	P	14	13	13	12	14
8	Celia Deniswara	P	13	13	14	13	15
9	Dyah Fahira	P	18	20	18	18	18
10	Gary Onion . S	L	14	13	14	13	15
11	Ghina Fadilah	P	15	15	13	14	16
12	Irvan Imanuel . S	L	14	13	14	13	15
13	Jelita Ahna . R	P	18	14	14	18	15

14	Marcelino Putra .S	L	14	15	14	14	17
15	Maria Uno Molan	P	13	13	14	13	13
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	13	13	10	13	15
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	13	13	13	15	15
18	Muhammad Abid	L	14	14	13	13	15
19	Muhammad Afif	L	14	13	14	14	14
20	Muhammad Dino	L	15	16	14	13	13
21	Muhammad Rifky	L	15	13	13	13	13
22	Muhammad Syahrul . M	L	15	14	17	13	13
23	Muhammad Romero	L	15	13	14	16	13
24	Nathanael Christiangga	L	14	14	14	18	13
25	Olivia Filina .N	P	15	13	14	15	13
26	Pradipa Ahsan .H	L	18	20	14	14	15
27	Raphael Prince .Y	L	13	13	14	16	15
28	Shabrina Aulia .H	P	13	15	13	16	15
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	14	15	15	14	14
	Jumlah		420	410	416	415	420
	Persentase		72,41 %	70,68%	71,72 %	71,55%	72,41%

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Samarinda , 1 April 2024

Guru

Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

**LAMPIRAN 6 LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah : SDN 008 Samarinda Ulu

Tema : 5 (Jati Diri dan Lingkungan ku)

Sub tema 2

Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		L/P	Kelanc. Berbicara	Kejelasan Kalimat	Percaya diri	Keleluasaan materi	Keberanian
1	Afika Anzani . R	P	18	18	18	15	15
2	Ahmad Aljuwaini	L	13	15	13	13	15
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	15	15	15	15	18
4	Altaf Abiyyu A. I	L	15	15	15	15	15
5	Alya Indah . W	P	18	18	18	15	16
6	Aprilia Dwi .K	P	18	15	15	13	18
7	Arumi Dwi .S	P	15	15	18	12	14
8	Celia Deniswara	P	16	16	18	13	15
9	Dyah Fahira	P	18	20	18	18	18
10	Gary Onion . S	L	16	16	18	15	18
11	Ghina Fadilah	P	17	18	18	14	16
12	Irvan Imanuel . S	L	18	18	18	15	15

13	Jelita Ahna . R	P	18	15	18	18	15
14	Marcelino Putra .S	L	15	15	15	14	16
15	Maria Uno Molan	P	15	15	15	15	16
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	15	15	15	13	15
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	13	13	13	15	15
18	Muhammad Abid	L	13	14	18	13	15
19	Muhammad Afif	L	14	14	14	14	14
20	Muhammad Dino	L	16	16	18	15	18
21	Muhammad Rifky	L	15	15	15	15	13
22	Muhammad Syahrul . M	L	14	14	18	14	18
23	Muhammad Romero	L	16	17	18	16	18
24	Nathanael Christiangga	L	14	14	14	18	18
25	Olivia Filina .N	P	17	15	18	15	18
26	Pradipa Ahsan .H	L	18	20	14	18	14
27	Raphael Prince .Y	L	15	15	14	15	13
28	Shabrina Aulia .H	P	13	15	15	15	13
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	18	18	18	15	18
	Jumlah		456	479	472	426	460
	Persentase		78,62	82,58%	81,37 %	73,44 %	79,31%

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Samarinda , 1 April 2024

Guru

Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

LAMPIRAN 7 LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 3
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SDN 008 Samarinda Ulu

Tema : 5 (Jati Diri dan Lingkungan ku)

Sub tema 3

Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		L/P	Kelanc. Berbicara	Kejelasan Kalimat	Percaya diri	Keleluasaan materi	Keberanian
1	Afika Anzani . R	P	18	18	18	18	15
2	Ahmad Aljuwaini	L	18	15	13	15	15
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	20	15	15	18	18
4	Altaf Abiyyu A. I	L	18	15	15	15	15
5	Alya Indah . W	P	18	18	18	15	16
6	Aprilia Dwi .K	P	18	15	15	18	18
7	Arumi Dwi .S	P	18	15	18	15	14
8	Celia Deniswara	P	16	16	18	15	15
9	Dyah Fahira	P	20	20	18	18	18
10	Gary Onion . S	L	20	16	18	15	18
11	Ghina Fadilah	P	19	18	18	18	16

12	Irvan Imanuel . S	L	19	18	18	15	15
13	Jelita Ahna . R	P	18	15	20	18	15
14	Marcelino Putra .S	L	18	15	18	15	19
15	Maria Uno Molan	P	18	18	18	15	19
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	18	13	15	15	18
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	13	13	15	15	18
18	Muhammad Abid	L	15	14	20	15	18
19	Muhammad Afif	L	18	16	14	14	18
20	Muhammad Dino	L	16	16	18	15	18
21	Muhammad Rifky	L	15	15	18	15	13
22	Muhammad Syahrul . M	L	18	17	19	14	18
23	Muhammad Romero	L	18	17	18	16	18
24	Nathanael Christiangga	L	18	14	14	18	18
25	Olivia Filina .N	P	19	15	18	15	18
26	Pradipa Ahsan .H	L	18	20	14	20	14
27	Raphael Prince .Y	L	18	15	14	18	16
28	Shabrina Aulia .H	P	13	18	15	15	16
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	18	18	20	20	20
	Jumlah		511	493	490	468	487
	Persentase		88,10%	85 %	84,48 %	80,68 %	83,96%

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Samarinda , 1 April 2024

Guru

Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

**LAMPIRAN 8 LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 3
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah : SDN 008 Samarinda Ulu

Tema : 5 (Jati Diri dan Lingkungan ku)

Sub tema 3

Pertemuan 1

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		L/P	Kelanc. Berbicara	Kejelasan Kalimat	Percaya diri	Keleluasaan materi	Keberanian
1	Afika Anzani . R	P	20	18	20	18	20
2	Ahmad Aljuwaini	L	15	15	18	15	18
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	20	18	20	18	20
4	Altaf Abiyyu A. I	L	18	20	18	15	20
5	Alya Indah . W	P	20	20	20	15	20
6	Aprilia Dwi .K	P	18	18	18	18	20
7	Arumi Dwi .S	P	18	18	20	15	18
8	Celia Deniswara	P	18	18	18	15	15
9	Dyah Fahira	P	20	20	20	18	18
10	Gary Onion . S	L	20	18	20	15	18
11	Ghina Fadilah	P	20	19	20	18	18
12	Irvan Imanuel . S	L	20	18	20	15	20

13	Jelita Ahna . R	P	20	18	20	18	20
14	Marcelino Putra .S	L	20	20	20	15	18
15	Maria Uno Molan	P	20	18	20	15	20
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	18	19	18	15	20
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	13	15	18	15	15
18	Muhammad Abid	L	20	18	20	15	18
19	Muhammad Afif	L	20	20	18	14	18
20	Muhammad Dino	L	20	20	20	15	20
21	Muhammad Rifky	L	20	18	20	15	18
22	Muhammad Syahrul . M	L	20	20	20	14	20
23	Muhammad Romero	L	18	20	20	16	18
24	Nathanael Christiangga	L	18	20	18	18	20
25	Olivia Filina .N	P	20	20	18	15	20
26	Pradipa Ahsan .H	L	20	20	20	20	20
27	Raphael Prince .Y	L	20	18	20	18	18
28	Shabrina Aulia .H	P	18	18	18	15	18
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	20	20	18	20	20
	Jumlah		551	542	558	468	546
	Persentase		95%	93,44%	82,75 %	96,20 %	94,13%

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor tiap-tiap aspek maksimal 20 Kategori nilai tiap-tiap aspek :

1. Nilai 18 – 20 berarti sangat baik
2. Nilai 14 – 17 berarti baik
3. Nilai 10 – 13 berarti sedang
4. Nilai 6 – 9 berarti kurang
5. Nilai 0 – 5 berarti sangat kurang

Samarinda , 1 April 2024

Guru

Aulia Mardhiyah

NPM 2086206092

**LAMPIRAN 9 LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR SIKLUS 1**

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

Kelas : V D

Pertemuan : 1

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka Pelajaran				√		
		Menggali pengetahuan awal pada siswa		√				
		Memberikan motivasi agar siswa semangat		√				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan sub konsep berbicara		√				
		Menjelaskan ke siswa tentang <i>Sosiodrama</i>			√			
		Menjelaskan ke siswa Aspek kebahasaan Non Kebahasaan			√			
		Meminta siswa untuk memerankan peran pada pembelajaran <i>Sosiodrama</i>				√		
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa		√				
		Menjadi Fasilitator dalam pembelajaran			√			
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa			√			
		Memberikan		√				

		kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami						
	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan			√			
		Melakukan evaluasi pembelajaran			√			
		Mengetes keterampilan berbicara siswa				√		
		Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa				√		
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran			√			
	Jumlah skor yang diperoleh		50					
	Presentase		59%					

Samarinda , 1 April 2024

Observer

Ina Purnamawati

NU PTK. 5341176966130000

**LAMPIRAN 10 LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SIKLUS 1**

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

Kelas : V D

Pertemuan : 2

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka Pelajaran				√		
		Menggali pengetahuan awal pada siswa			√			
		Memberikan motivasi agar siswa semangat			√			
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan sub konsep berbicara			√			
		Menjelaskan ke siswa tentang <i>Sosiodrama</i>			√			
		Menjelaskan ke siswa Aspek kebahasaan Non Kebahasaan			√			
		Meminta siswa untuk memerankan peran pada pembelajaran <i>Sosiodrama</i>				√		
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa		√				
		Menjadi Fasilitator dalam pembelajaran			√			
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa			√			
		Memberikan		√				

		kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami						
	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan			√			
		Melakukan evaluasi pembelajaran			√			
		Mengetes keterampilan berbicara siswa				√		
		Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa				√		
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran			√			
	Jumlah skor yang diperoleh		52					
	Presentase		63%					

Samarinda , 1 April 2024

Observer

Ina Purnamawati

NU PTK. 53411769661300003

**LAMPIRAN 11 LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SIKLUS II**

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

Kelas : V D

Pertemuan : 1

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka Pelajaran					√	
		Menggali pengetahuan awal pada siswa				√		
		Memberikan motivasi agar siswa semangat			√			
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan sub konsep berbicara			√			
		Menjelaskan ke siswa tentang <i>Sosiodrama</i>				√		
		Menjelaskan ke siswa Aspek kebahasaan Non Kebahasaan				√		
		Meminta siswa untuk memerankan peran pada pembelajaran <i>Sosiodrama</i>				√		
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa				√		
		Menjadi Fasilitator dalam pembelajaran			√			
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				√		
		Memberikan				√		

		kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami						
	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan				√		
		Melakukan evaluasi pembelajaran				√		
		Mengetes keterampilan berbicara siswa				√		
		Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa				√		
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran			√			
	Jumlah skor yang diperoleh		66					
	Presentase		78%					

Samarinda , 1 April 2024

Observer

Ina Purnamawati

NU PTK. 53411769661300003

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR SIKLUS II

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

Kelas : V D

Pertemuan : 2

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka Pelajaran					√	
		Menggali pengetahuan awal pada siswa				√		
		Memberikan motivasi agar siswa semangat				√		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran				√		
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan sub konsep berbicara			√			
		Menjelaskan ke siswa tentang <i>Sosiodrama</i>				√		
		Menjelaskan ke siswa Aspek kebahasaan Non Kebahasaan				√		
		Meminta siswa untuk memerankan peran pada pembelajaran <i>Sosiodrama</i>				√		
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa				√		
		Menjadi Fasiliator dalam pembelajaran				√		
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				√		
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk				√		

		bertanya tentang materi yang belum dipahami						
	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan				√		
		Melakukan evaluasi pembelajaran				√		
		Mengetes keterampilan berbicara siswa				√		
		Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa				√		
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran				√		
	Jumlah skor yang diperoleh		68					
	Presentase		80%					

Samarinda , 1 April 2024

Observer

Ina Purnamawati

NU PTK. 53411769661300003

**LAMPIRAN 12 LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SIKLUS III**

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

Kelas : V D

Pertemuan : 1

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka Pelajaran					√	
		Menggali pengetahuan awal pada siswa					√	
		Memberikan motivasi agar siswa semangat					√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan sub konsep berbicara				√		
		Menjelaskan ke siswa tentang <i>Sosiodrama</i>					√	
		Menjelaskan ke siswa Aspek kebahasaan Non Kebahasaan					√	
		Meminta siswa untuk memerankan peran pada pembelajaran <i>Sosiodrama</i>					√	
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa					√	
		Menjadi Fasilitator dalam pembelajaran					√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa					√	
		Memberikan				√		

		kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami						
	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan					√	
		Melakukan evaluasi pembelajaran					√	
		Mengetes keterampilan berbicara siswa					√	
		Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa					√	
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran					√	
	Jumlah skor yang diperoleh		83					
	Presentase		97%					

Samarinda , 1 April 2024

Observer

Ina Purnamawati

NU PTK. 53411769661300003

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR SIKLUS III**

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

Kelas : V D

Pertemuan : 2

No	Kode	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka Pelajaran					√	
		Menggali pengetahuan awal pada Siswa					√	
		Memberikan motivasi agar siswa semangat					√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	
2	Kegiatan Inti	Menjelaskan sub konsep berbicara				√		
		Menjelaskan ke siswa tentang <i>Sosiodrama</i>					√	
		Menjelaskan ke siswa Aspek kebahasaan Non Kebahasaan					√	
		Meminta siswa untuk memerankan peran pada pembelajaran <i>Sosiodrama</i>					√	
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa					√	
		Menjadi Fasiliator dalam pembelajaran					√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa					√	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk					√	

		bertanya tentang materi yang belum dipahami						
	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan					√	
		Melakukan evaluasi pembelajaran					√	
		Mengetes keterampilan berbicara siswa					√	
		Memberikan semangat/penghargaan kepada siswa					√	
		Mampu mengelola waktu selama proses Pembelajaran					√	
	Jumlah skor yang diperoleh		84					
	Presentase		98%					

Samarinda , 1 April 2024

Observer

Ina Purnamawati

NU PTK. 53411769661300003

**LAMPIRAN 13 LEMBAR PENILAIAN PRASIKLUS KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA KELAS V D**

Nama Sekolah : SDN 008Samarinda Ulu

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		L/P	Lafal	Intonasi	Kelancaran Berbicara
1	Afika Anzani . R	P	4	4	3
2	Ahmad Aljuwaini	L	2	2	2
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	3	3	3
4	Altaf Abiyyu A. I	L	3	2	3
5	Alya Indah . W	P	4	4	3
6	Aprilia Dwi .K	P	4	2	3
7	Arumi Dwi .S	P	4	4	4
8	Celia Deniswara	P	3	2	2
9	Dyah Fahira	P	5	4	4
10	Gary Onion . S	L	4	3	3
11	Ghina Fadilah	P	3	4	4
12	Irvan Imanuel . S	L	2	2	2
13	Jelita Ahna . R	P	3	2	3
14	Marcelino Putra .S	L	4	3	3
15	Maria Uno Molan	P	3	4	3
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	3	3	3
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	1	2	2
18	Muhammad Abid	L	3	4	3
19	Muhammad Afif	L	3	4	3
20	Muhammad Dino	L	2	3	3
21	Muhammad Rifky	L	3	2	3
22	Muhammad Syahrul . M	L	3	3	3
23	Muhammad Romero	L	3	3	3
24	Nathanael Christiangga	L	3	4	3
25	Olivia Filina .N	P	2	3	3
26	Pradipa Ahsan .H	L	4	3	4
27	Raphael Prince .Y	L	3	3	2

28	Shabrina Aulia .H	P	2	3	3
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	3	3	3
	JUMLAH		89	88	86
	PRESENTASE		60,45 %		

LAMPIRAN 14 LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SDN 008Samarinda Ulu

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		L/P	Lafal	Intonasi	Kelancaran Berbicara
1	Afika Anzani . R	P	4	4	3
2	Ahmad Aljuwaini	L	2	3	2
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	3	3	3
4	Altaf Abiyyu A. I	L	3	2	3
5	Alya Indah . W	P	4	4	3
6	Aprilia Dwi .K	P	4	3	3
7	Arumi Dwi .S	P	4	5	4
8	Celia Deniswara	P	3	2	3
9	Dyah Fahira	P	5	4	4
10	Gary Onion . S	L	4	3	3
11	Ghina Fadilah	P	3	4	4
12	Irvan Imanuel . S	L	3	3	4
13	Jelita Ahna . R	P	3	4	4
14	Marcelino Putra .S	L	4	3	3
15	Maria Uno Molan	P	3	4	3
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	4	3	4
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	2	2	2
18	Muhammad Abid	L	4	4	3
19	Muhammad Afif	L	3	4	4
20	Muhammad Dino	L	3	4	4
21	Muhammad Rifky	L	3	3	4
22	Muhammad Syahrul . M	L	3	3	3
23	Muhammad Romero	L	3	3	3
24	Nathanael Christiangga	L	3	4	3
25	Olivia Filina .N	P	3	3	3
26	Pradipa Ahsan .H	L	4	4	4

27	Raphael Prince .Y	L	3	3	4
28	Shabrina Aulia .H	P	3	3	3
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	3	4	3
	JUMLAH		95	98	95
	PRESENTASE		66,20 %		

LAMPIRAN 15 LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SDN 008Samarinda Ulu

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		L/P	Lafal	Intonasi	Kelancaran Berbicara
1	Afika Anzani . R	P	5	4	5
2	Ahmad Aljuwaini	L	4	3	4
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	4	4	4
4	Altaf Abiyyu A. I	L	3	4	4
5	Alya Indah . W	P	5	5	4
6	Aprilia Dwi .K	P	4	4	3
7	Arumi Dwi .S	P	5	5	4
8	Celia Deniswara	P	4	5	4
9	Dyah Fahira	P	5	4	4
10	Gary Onion . S	L	5	4	5
11	Ghina Fadilah	P	4	4	4
12	Irvan Imanuel . S	L	4	5	4
13	Jelita Ahna . R	P	4	4	4
14	Marcelino Putra .S	L	4	5	4
15	Maria Uno Molan	P	5	4	4
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	5	4	4
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	4	4	3
18	Muhammad Abid	L	5	5	5
19	Muhammad Afif	L	5	5	5
20	Muhammad Dino	L	5	4	5
21	Muhammad Rifky	L	5	4	4
22	Muhammad Syahrul . M	L	5	5	5
23	Muhammad Romero	L	5	5	5
24	Nathanael Christiangga	L	5	4	4
25	Olivia Filina .N	P	4	4	5
26	Pradipa Ahsan .H	L	5	5	5

27	Raphael Prince .Y	L	4	5	5
28	Shabrina Aulia .H	P	5	4	4
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	4	5	5
	JUMLAH		130	127	124
	PRESENTASE		87,58 %		

LAMPIRAN 16 LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

Nama Sekolah : SDN 008Samarinda Ulu

Tema : Jati Diri dan Lingkungan ku

No	Nama	Aspek yang dinilai			
		L/P	Lafal	Intonasi	Kelancaran Berbicara
1	Afika Anzani . R	P	5	5	5
2	Ahmad Aljuwaini	L	4	4	4
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	5	4	5
4	Altaf Abiyyu A. I	L	5	5	5
5	Alya Indah . W	P	5	5	4
6	Aprilia Dwi .K	P	5	5	5
7	Arumi Dwi .S	P	5	5	5
8	Celia Deniswara	P	4	5	4
9	Dyah Fahira	P	5	5	5
10	Gary Onion . S	L	5	5	5
11	Ghina Fadilah	P	5	4	5
12	Irvan Imanuel . S	L	4	5	5
13	Jelita Ahna . R	P	5	5	4
14	Marcelino Putra .S	L	4	5	5
15	Maria Uno Molan	P	5	5	5
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	5	5	5
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	4	4	4
18	Muhammad Abid	L	5	5	5
19	Muhammad Afif	L	5	5	5
20	Muhammad Dino	L	5	5	5
21	Muhammad Rifky	L	5	5	5
22	Muhammad Syahrul . M	L	5	5	5
23	Muhammad Romero	L	5	5	5
24	Nathanael Christiangga	L	5	5	5
25	Olivia Filina .N	P	4	5	5
26	Pradipa Ahsan .H	L	5	5	5

27	Raphael Prince .Y	L	5	5	5
28	Shabrina Aulia .H	P	5	4	5
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	5	5	5
			138	140	139
			95,86%		

LAMPIRAN 17 TABEL HASIL BELAJAR SISWA PRASIKLUS

No	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI AKHIR
1	Afika Anzani . R	P	70	100
2	Ahmad Aljuwaini	L	70	30
3	Alsandro Kevin . Quanyu . N	L	70	100
4	Altaf Abiyyu A. I	L	70	45
5	Alya Indah . W	P	70	67
6	Aprilia Dwi .K	P	70	83
7	Arumi Dwi .S	P	70	83
8	Celia Deniswara	P	70	50
9	Dyah Fahira	P	70	100
10	Gary Onion . S	L	70	83
11	Ghina Fadilah	P	70	50
12	Irvan Imanuel . S	L	70	50
13	Jelita Ahna . R	P	70	83
14	Marcelino Putra .S	L	70	54
15	Maria Uno Molan	P	70	67
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	70	64
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	70	83
18	Muhammad Abid	L	70	100
19	Muhammad Afif	L	70	73
20	Muhammad Dino	L	70	67
21	Muhammad Rifky	L	70	33
22	Muhammad Syahrul . M	L	70	83
23	Muhammad Romero	L	70	33
24	Nathanael Christiangga	L	70	55
25	Olivia Filina .N	P	70	83
26	Pradipa Ahsan .H	L	70	100
27	Raphael Prince .Y	L	70	63
28	Shabrina Aulia .H	P	70	63
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	65	70
	Jumlah Nilai			1990
	Nilai Rata-rata			68,62
KETERANGAN			JUMLAH	PERSENTASE
	TUNTAS		13	45%
	TIDAK TUNTAS		16	55%

LAMPIRAN 18 TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI AKHIR	KET
1	Afika Anzani . R	P	70	100	Tuntas
2	Ahmad Aljuwaini	L	70	40	Tidak tuntas
3	Alsandro Kevin . Quanyu .	L	70	100	Tuntas
4	Altaf Abiyyu A. I	L	70	80	Tuntas
5	Alya Indah . W	P	70	100	Tuntas
6	Aprilia Dwi .K	P	70	100	Tuntas
7	Arumi Dwi .S	P	70	90	Tuntas
8	Celia Deniswara	P	70	60	Tindak Tuntas
9	Dyah Fahira	P	70	100	Tuntas
10	Gary Onion . S	L	70	80	Tuntas
11	Ghina Fadilah	P	70	80	Tuntas
12	Irvan Imanuel . S	L	70	60	Tidak tuntas
13	Jelita Ahna . R	P	70	80	Tuntas
14	Marcelino Putra .S	L	70	80	Tuntas
15	Maria Uno Molan	P	70	90	Tuntas
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	70	100	Tuntas
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	70	40	Tidak Tuntas
18	Muhammad Abid	L	70	100	Tuntas
19	Muhammad Afif	L	70	80	Tuntas
20	Muhammad Dino	L	70	80	Tuntas
21	Muhammad Rifky	L	70	60	Tidak Tuntas
22	Muhammad Syahrul . M	L	70	100	Tuntas
23	Muhammad Romero	L	70	80	Tuntas
24	Nathanael Christiangga	L	70	100	Tuntas
25	Olivia Filina .N	P	70	80	Tuntas
26	Pradipa Ahsan .H	L	70	80	Tuntas
27	Raphael Prince .Y	L	70	100	Tuntas
28	Shabrina Aulia .H	P	70	40	Tidak

					Tuntas
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	70	80	Tuntas
	Jumlah Nilai			2360	
	Nilai Rata Rata			81,37	
	KETERANGAN	Jumlah	PERSENTASE		
	TUNTAS	23	80%		
	TIDAK TUNTAS	6	20%		

LAMPIRAN 19 Validitas Soal Tes

LEMBAR VALIDASI LEMBAR VALIDASI AHLI

TES SOAL PENDIDIKAN PANCASILA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas : VD

Materi : Keberagaman sebagai Anugrah

Petunjuk !

1. Berikan tanda ($\sqrt{}$) dalam kolo penilaian yang sesuai menurut pendapat anda
2. Keterangan
 - a. Skor 1 : berarti Tidak Valid
 - b. Skor 2 : berarti kurang Valid
 - c. Skor 3 : berarti Valid
 - d. Skor 4 : berarti sangat Valid

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				
2.	Soal sesuai indikator				
3.	Soal menggunakan stimulus yang menarik				
4.	Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban				
5.	Memuat petunjuk yang jelas tentang tatacara mengerjakan soal				
6.	Bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)				
7.	Kalimat tidak mengandung arti ganda ambigu				
8.	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana mudah dipahami				
9.	Alokasi waktu sesuai jumlah soal				

10.	Petunjuk jelas tidak menimbulkan makna ganda				
-----	--	--	--	--	--

Kesimpulan :

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Semua komponen harus direvisi
3. Ada sebagian komponen yang harus direvisi

Samarinda : 25 April 2024

Ina Purnamawati .S.Pd

LAMPIRAN 20 Hasil Validasi Ahli 1

LEMBAR VALIDASI AHLI

TES SOAL PENDIDIKAN PANCASILA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas : VD

Materi : Keberagaman sebagai Anugrah

Petunjuk !

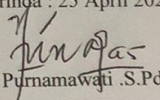
- Berikan tanda (✓) dalam kolo penilaian yang sesuai menurut pendapat anda .
- Keterangan
 - Skor 1 : berarti Tidak Valid
 - Skor 2 : berarti kurang Valid
 - Skor 3 : berarti Valid
 - Skor 4 : berarti sangat Valid

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
2.	Soal sesuai indicator				✓
3.	Soal menggunakan stimulus yang menarik				✓
4.	Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban				✓
5.	Memuat petunjuk yang jelas tentang tatacara mengerjakan soal				✓
6.	Bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)				✓
7.	Kalimat tidak mengandung arti ganda ambigu				✓
8.	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana mudah dipahami				✓
9.	Alokasi waktu sesuai jumlah soal			✓	
10.	Petunjuk jelas tidak menimbulkan makna ganda				✓

Kesimpulan :

- Soal dapat digunakan tanpa revisi
- Semua komponen harus direvisi
- Ada sebagian komponen yang harus direvisi

Samarinda : 25 April 2024


 Ina Purnamawati .S.Pd

LAMPIRAN 21 Hasil Validasi Ahli 2

LEMBAR VALIDASI AHLI

TES SOAL PENDIDIKAN PANCASILA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas : VD

Materi : Keberagaman sebagai Anugrah

Petunjuk !

3. Berikan tanda (✓) dalam kolo penilaian yang sesuai menurut pendapat anda .

4. Keterangan

e. Skor 1 : berarti Tidak Valid

f. Skor 2 : berarti kurang Valid

g. Skor 3 : berarti Valid

h. Skor 4 : berarti sangat Valid

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
2.	Soal sesuai indicator				✓
3.	Soal menggunakan stimulus yang menarik			✓	
4.	Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban				✓
5.	Memuat petunjuk yang jelas tentang tatacara mengerjakan soal				✓
6.	Bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)				✓
7.	Kalimat tidak mengandung arti ganda ambigu				✓
8.	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana mudah dipahami				✓
9.	Alokasi waktu sesuai jumlah soal				✓
10.	Petunjuk jelas tidak menimbulkan makna ganda			✓	

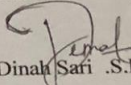
Kesimpulan :

4. Soal dapat digunakan tanpa revisi

5. Semua komponen harus direvisi

6. Ada sebagian komponen yang harus direvisi

Samarinda : 25 April 2024


 Dinah Sari .S.Pd

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI AKHIR	KET
1	Afika Anzani . R	P	70	100	Tuntas
2	Ahmad Aljuwaini	L	70	60	Tidak Tuntas
3	Alsandro Kevin . Quanyu .	L	70	100	Tuntas
4	Altaf Abiyyu A. I	L	70	100	Tuntas
5	Alya Indah . W	P	70	100	Tuntas
6	Aprilia Dwi .K	P	70	100	Tuntas
7	Arumi Dwi .S	P	70	100	Tuntas
8	Celia Deniswara	P	70	80	Tuntas
9	Dyah Fahira	P	70	100	Tuntas
10	Gary Onion . S	L	70	90	Tuntas
11	Ghina Fadilah	P	70	80	Tuntas
12	Irvan Imanuel . S	L	70	80	Tuntas
13	Jelita Ahna . R	P	70	100	Tuntas
14	Marcelino Putra .S	L	70	100	Tuntas
15	Maria Uno Molan	P	70	80	Tuntas
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	70	100	Tuntas
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	70	100	Tuntas
18	Muhammad Abid	L	70	100	Tuntas
19	Muhammad Afif	L	70	80	Tuntas
20	Muhammad Dino	L	70	90	Tuntas
21	Muhammad Rifky	L	70	90	Tuntas
22	Muhammad Syahrul . M	L	70	90	Tuntas
23	Muhammad Romero	L	70	90	Tuntas
24	Nathanael Christiangga	L	70	80	Tuntas
25	Olivia Filina .N	P	70	100	Tuntas
26	Pradipa Ahsan .H	L	70	100	Tuntas
27	Raphael Prince .Y	L	70	100	Tuntas
28	Shabrina Aulia .H	P	70	100	Tuntas
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	70	100	Tuntas

	Jumlah Nilai			2.690
	Nilai Rata Rata			92,75
	Keterangan	Jumlah	PERSENTASE	
	TUNTAS	28	96%	
	TIDAK TUNTAS	1	4%	

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI AKHIR	KET
1	Afika Anzani . R	P	70	100	Tuntas
2	Ahmad Aljuwaini	L	70	60	Tidak Tuntas
3	Alsandro Kevin . Quanyu .	L	70	80	Tuntas
4	Altaf Abiyyu A. I	L	70	80	Tuntas
5	Alya Indah . W	P	70	100	Tuntas
6	Aprilia Dwi .K	P	70	100	Tuntas
7	Arumi Dwi .S	P	70	100	Tuntas
8	Celia Deniswara	P	70	60	Tidak Tuntas
9	Dyah Fahira	P	70	100	Tuntas
10	Gary Onion . S	L	70	90	Tuntas
11	Ghina Fadilah	P	70	80	Tuntas
12	Irvan Imanuel . S	L	70	80	Tuntas
13	Jelita Ahna . R	P	70	100	Tuntas
14	Marcelino Putra .S	L	70	100	Tuntas
15	Maria Uno Molan	P	70	80	Tuntas
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	70	80	Tuntas
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	70	60	Tuntas
18	Muhammad Abid	L	70	100	Tuntas
19	Muhammad Afif	L	70	80	Tuntas
20	Muhammad Dino	L	70	90	Tuntas
21	Muhammad Rifky	L	70	90	Tuntas
22	Muhammad Syahrul . M	L	70	90	Tuntas
23	Muhammad Romero	L	70	90	Tuntas
24	Nathanael Christiangga	L	70	80	Tuntas
25	Olivia Filina .N	P	70	100	Tuntas
26	Pradipa Ahsan .H	L	70	100	Tuntas
27	Raphael Prince .Y	L	70	100	Tuntas
28	Shabrina Aulia .H	P	70	100	Tuntas
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	70	100	Tuntas

	Jumlah Nilai			2.590
	Nilai Rata Rata			89,31
	KETERANGAN	Jumlah	PERSENTASE	
	TUNTAS	26	90%	
	TIDAK TUNTAS	3	10%	

LAMPIRAN 22 TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 3 PERTEMUAN 1

No	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI AKHIR	KET
1	Afika Anzani . R	P	70	100	Tuntas
2	Ahmad Aljuwaini	L	70	80	Tidak Tuntas
3	Alsandro Kevin . Quanyu .	L	70	80	Tuntas
4	Altaf Abiyyu A. I	L	70	80	Tuntas
5	Alya Indah . W	P	70	100	Tuntas
6	Aprilia Dwi .K	P	70	100	Tuntas
7	Arumi Dwi .S	P	70	100	Tuntas
8	Celia Deniswara	P	70	80	Tuntas
9	Dyah Fahira	P	70	100	Tuntas
10	Gary Onion . S	L	70	90	Tuntas
11	Ghina Fadilah	P	70	80	Tuntas
12	Irvan Imanuel . S	L	70	80	Tuntas
13	Jelita Ahna . R	P	70	100	Tuntas
14	Marcelino Putra .S	L	70	100	Tuntas
15	Maria Uno Molan	P	70	80	Tuntas
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	70	80	Tuntas
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	70	60	Tuntas
18	Muhammad Abid	L	70	100	Tuntas
19	Muhammad Afif	L	70	80	Tuntas
20	Muhammad Dino	L	70	90	Tuntas
21	Muhammad Rifky	L	70	90	Tuntas
22	Muhammad Syahrul . M	L	70	90	Tuntas
23	Muhammad Romero	L	70	90	Tuntas
24	Nathanael Christiangga	L	70	80	Tuntas
25	Olivia Filina .N	P	70	100	Tuntas
26	Pradipa Ahsan .H	L	70	100	Tuntas
27	Raphael Prince .Y	L	70	100	Tuntas
28	Shabrina Aulia .H	P	70	100	Tuntas
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	70	100	Tuntas
	Jumlah Nilai			2.590	

	Nilai Rata Rata			89,31
	KETERANGAN	Jumlah	PERSENTASE	
	TUNTAS	29	96%	
	TIDAK TUNTAS	1	4%	

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 3 PERTEMUAN 2

No	NAMA SISWA	L/P	KKM	NILAI AKHIR	KET
1	Afika Anzani . R	P	70	100	Tuntas
2	Ahmad Aljuwaini	L	70	80	Tidak Tuntas
3	Alsandro Kevin . Quanyu .	L	70	80	Tuntas
4	Altaf Abiyyu A. I	L	70	80	Tuntas
5	Alya Indah . W	P	70	100	Tuntas
6	Aprilia Dwi .K	P	70	100	Tuntas
7	Arumi Dwi .S	P	70	100	Tuntas
8	Celia Deniswara	P	70	80	Tuntas
9	Dyah Fahira	P	70	100	Tuntas
10	Gary Onion . S	L	70	90	Tuntas
11	Ghina Fadilah	P	70	80	Tuntas
12	Irvan Imanuel . S	L	70	80	Tuntas
13	Jelita Ahna . R	P	70	100	Tuntas
14	Marcelino Putra .S	L	70	100	Tuntas
15	Maria Uno Molan	P	70	80	Tuntas
16	Marquirino Elferdo Dirga	L	70	80	Tuntas
17	Mikhael Yosua Cahaya .S	L	70	80	Tuntas
18	Muhammad Abid	L	70	100	Tuntas
19	Muhammad Afif	L	70	80	Tuntas
20	Muhammad Dino	L	70	90	Tuntas
21	Muhammad Rifky	L	70	90	Tuntas
22	Muhammad Syahrul . M	L	70	90	Tuntas
23	Muhammad Romero	L	70	90	Tuntas
24	Nathanael Christiangga	L	70	80	Tuntas
25	Olivia Filina .N	P	70	100	Tuntas
26	Pradipa Ahsan .H	L	70	100	Tuntas
27	Raphael Prince .Y	L	70	100	Tuntas
28	Shabrina Aulia .H	P	70	100	Tuntas
29	Zen Ahmad Al Izzati	L	70	100	Tuntas

	Jumlah Nilai			2.610
	Nilai Rata Rata			90
	KETERANGAN	Jumlah	PERSENTASE	
	TUNTAS	29	100%	
	TIDAK TUNTAS	0	0%	

Dokumentasi



Gambar 1 Siklus I Pertemuan pertama menjelaskan materi yang diberikan oleh peneliti



Gambar 2 Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 1



Gambar 3 Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pertemuan 2



Gambar 4 Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 3



Gambar 5 Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 4



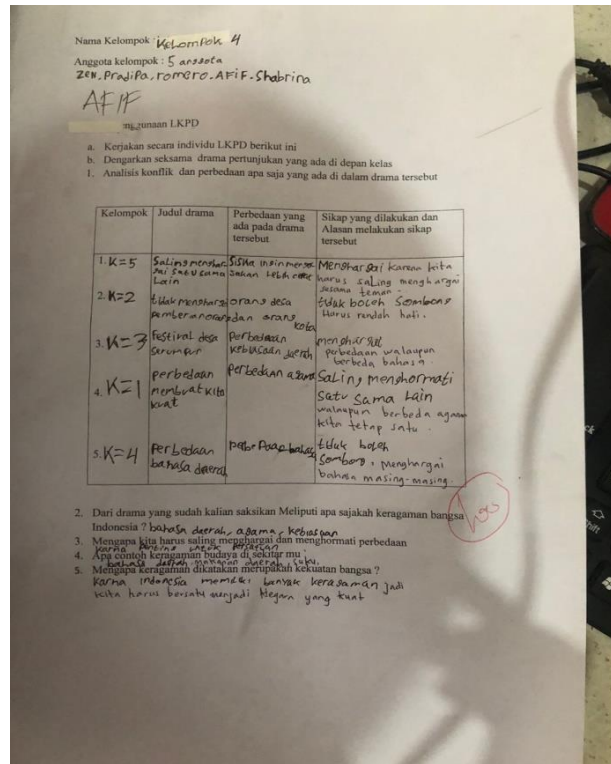
Gambar 6 Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Metode Sosiodrama Pertemuan 5



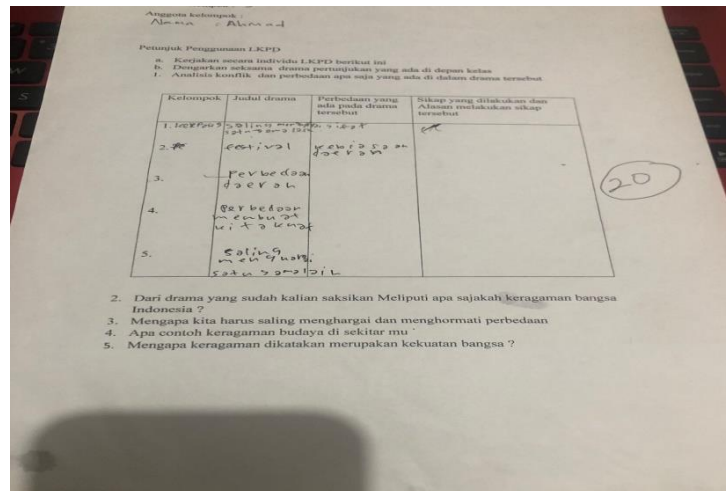
Gambar 7 Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Metode Sociodrama Pertemuan



Gambar 8 Pemberian Reward ke Kelompok Terbaik



Gambar 9 Nilai Tertinggi



Gambar 10 Nilai Terendah

Gambar 11 Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 SAMARINDA ULU
Jl. Kedondong Voorfo, Gunung Kelua, Samarinda Ulu
Telepon (0541) 4122558 / 17806027
Pos-el Email sdn008smduluok@gmail.com
NSS : 101166001008 NPSN : 30401364 NIS : 100050

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 841.8/1417/100.01/18.0708

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Chelda Yuliana, M.Pd
NIP : 197907242008012015
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aulia Mardhiyah
NPM : 2086206092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Ulu pada bulan April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Sosiodrama Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V-D SDN 008 Samarinda Ulu Tahun 2023/2024"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 09 April 2025
Kepala Sekolah

Dr. Chelda Yuliana, M.Pd
NIP. 197907242008012015